

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewinda Hera Novita

Nim : 1810027

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 04 November 1999

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya**”, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Juni 2022



Dewinda Hera Novita

NIM.1810027

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Dewinda Hera Novita
Nim : 1810027
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa SKRIPSI ini di ajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Pembimbing I



Dr.Hidayatus Sya'diyah,S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP.03009

Pembimbing II



Diyan Mutyah,S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIP 03056

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal/Skripsi dari :

Nama : Dewinda Hera Novita
Nim : 1810027
Program Studi : SI Keperawatan
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi di Stikes Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar "SARJANA KEPERAWATAN" pada Prodi SI Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.

Penguji I : Dr. Nuh Huda, S.Kep., Ns., M.Kep., MB
NIP. 03020

Penguji II : Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep., Ns. Mkep
NIP. 03009

Penguji III : Diyan Mutyah, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 03056

Mengetahui,

KA PRODI S-1 KEPERAWATAN
STIKES HANG TUAH SURABAYA


PUJI HASTUTI, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 03010

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal:

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELULUSAN
UJI KOMPETENSI PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
NERS DI STIKES HANG TUAH SURABAYA**



Oleh:

DEWINDA HERA NOVITA

NIM: 1810027

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELULUSAN
UJI KOMPETENSI PADA MAHASISWA KEPERAWATAN NERS DI
STIKES HANG TUAH SURABAYA**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
(S.Kep.)Disekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



Oleh:

DEWINDA HERA NOVITA

NIM: 1810027

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewinda Hera Novita

Nim : 1810027

Tempat,Tanggal Lahir : Surabaya,04 November 1999

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya**”, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Juni 2022

Dewinda Hera Novita
NIM.1810027

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Dewinda Hera Novita
Nim : 1810027
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa SKRIPSI ini di ajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Hidayatus Sya'diyah.S.Kep.,Ns.,M.Kep

Divan Mutyah.S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIP.03009

NIP 03056

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal/Skripsi dari :

Nama : Dewinda Hera Novita
Nim : 1810027
Program Studi : SI Keperawatan
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi di Stikes Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.

Penguji I : **Dr.Nuh Huda. S.Kep.. Ns..M.Kep..MB** (_____)
NIP. 03020

Penguji II : **Dr. Hidayatus Sya'diyah.S.Kep.. Ns.Mkep** (_____)
NIP. 03009

Penguji III : **Diyan Mutyah. S.Kep..Ns..M.Kes** (_____)
NIP. 03056

Mengetahui,

**KA PRODI S-1 KEPERAWATAN
STIKES HANG TUAH SURABAYA**

PUJI HASTUTI., S.Kep..Ns., M.Kep.
NIP. 03010

Ditetapkan di : Surabaya

Tanggal:

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun proposal skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya” dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga proposal ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari kata sempurna. Dalam kesempatan kali ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada :

1. Laksamana Pertama (Purn) TNI AL Dr. A.V. Sri Suhardiningsih. S.Kp., M.Kes. selaku Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Stikes Hang Tuah Surabaya.
2. Puket 1, Puket 2, dan Puket 3 Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kepala Program Studi S1

Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberi fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 Keperawatan.

4. Bapak Dr. Nuh Huda. S.Kep., Ns., M.Kep.,MB. selaku penguji 1 terima kasih atas segala arahannya serta sarannya dalam pembuatan dan penyelesaian proposal skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, serta saran demi kelancaran dan kesempurnaan penyusunan proposal ini.
6. Ibu Diyan Mutyah, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan masukan serta dukungan kepada penulis demi kesempurnaan penyusunan proposal ini.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah membimbing dan membantu kelancaran proses belajar selama menuntut ilmu di Program Studi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.
8. Terimakasih kepada seluruh responden Kakak Tingkat Ners yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian.
9. Kedua orang tua, beserta seluruh keluarga saya yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan moral maupun materil kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Stikes Hang Tuah Surabaya.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 24 di Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
11. Untuk Teman saya Faradila makasih untuk dukungannya selama ini dan tetap setia untuk semangat saya .

Semoga semua dukungan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah Yang Maha Pemurah. Peneliti berusaha untuk dapat menyelesaikan proposal ini dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak agar dapat menyempurnakan dan peneliti berharap bahwa proposal ini dapat bermanfaat terutama bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan.

Surabaya, 29 April 2022

Penulis

ABSTRAK

Kelulusan uji kompetensi merupakan aspek penting yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa NERS. Tujuan mendapatkan STR aktif untuk izin bekerja, tingkat kestressan, stress, dan spiritual yang mumpuni dapat memaksimalkan hasil kelulusan uji kompetensi. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa keperawatan NERS di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya dalam rentang bulan Mei sampai Juli 2022 Sebanyak 114 mahasiswa. Teknik sampel menggunakan *probability sampling* sebanyak 89 mahasiswa. Variabel independen yaitu tingkat kestressan, stress, spiritual diukur dengan kuesioner penilaian tingkat kestressan, stress, spiritual dan variabel dependen adalah kelulusan uji kompetensi mahasiswa Ners diukur menggunakan hasil observasi data kelulusan mahasiswa.. Analisa data menggunakan korelasi *spearman'rho*.

Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai akademik, bimbingan belajar dan try out maka semakin tinggi pula peluang kelulusan uji kompetensi. Hasil klasifikasi penelitian nilai akademik 58 responden memuaskan (65%), bimbingan belajar aktif 64 responden (72%), dan try out lulus berjumlah 74 responden (83%). Uji spearman' rho menunjukkan adanya hubungan akademik, bimbingan belajar, dan try out dengan kelulusan uji kompetensi yaitu menunjukkan nilai akademik $p = 0.003$, bimbingan belajar $p = 0.000$, dan try out $p = 0.000$ ($p < \alpha = 0.05$).

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan (akademik, bimbingan belajar, dan try out) berpengaruh terhadap kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa NERS di STIKES Hang Tuah Surabaya, sehingga mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya dapat mempertahankan usaha secara eksternal dalam keberhasilan uji kompetensi Ners.

Kata kunci: bimbingan belajar, try out UKOMNAS

ABSTRACT

Passing the competency test is an important aspect that must be carried out by every NERS student. The purpose of obtaining an active STR for work permits, levels of anxiety, depression, and spiritual qualifications can maximize the results of passing the competency test.

The research design uses a cross sectional approach. The population of STIKES Hang Tuah Surabaya students in the range from May to July 2022 is 114 students. The sample technique uses probability sampling of 89 students. The independent variable is the level of stress, stress, spiritual measured by a questionnaire assessing the level of stress, stress, spiritual and the dependent variable is the passing of the student nurse competency test which is measured using the results of observation of student graduation data. Data analysis uses spearman'rho correlation.

The results of the study show that the higher the academic value, tutoring and try out, the higher the chance of passing the competency test. The results of the research classification of academic value were 58 satisfactory respondents (65%), active tutoring 64 respondents (72%), and pass try outs totaling 74 respondents (83%). The Spearman' Rho test shows that there is a relationship between academic, tutoring, and try out with passing the competency test which shows an academic value of $p = 0.003$, tutoring $p = 0.000$, and try out $p = 0.000$ ($p < \alpha = 0.05$).

The results of the research on the factors that influence graduation (academic, tutoring, and try out) affect the passing of the competency test for NERS students at STIKES Hang Tuah Surabaya, so that STIKES Hang Tuah Surabaya students can maintain their business externally in the success of the Nurse competency test.

Keywords: *tutoting, try out, , competence test*

SKRIPSI.....	DAFTAR ISI.....	i
ABSTRAK		viii
ABSTRACT		xix
DAFTAR ISI.....		x
DAFTAR TABEL.....		xii
DAFTAR GAMBAR		xiv
DAFTAR LAMPIRAN		xv
DAFTAR SINGKATAN		xvi
BAB 1 PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Masalah		3
1.3 Tujuan Penelitian.....		3
1.3.1 Tujuan Umum		3
1.3.2 Tujuan Khusus		4
1.4 Manfaat Penelitian.....		5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....		5
1.4.2 Manfaat Bagi Profesi Ners		5
1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan		5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA		6
2.1 Uji Kompetensi.....		6
2.1.1. Pengertian Uji Kompetensi		6
2.2 Konsep Mahasiswa.....		7
2.2.1 Pengertian Mahasiswa.....		7
2.2.2 Hak dan Kewajiban Mahasiswa.....		8
2.2.3 Mahasiswa Keperawatan.....		9
2.3 Faktor yang mempengaruhi kelulusan Uji Kompetensi		10
2.4 Konsep Teori Keperawatan Callista Roy		21
2.5 Hubungan Antar Konsep		24
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS		26
3.1 Kerangka Konsep		26
3.2 Hipotesis.....		27
BAB 4 METODE PENELITIAN		28
4.1 Desain Penelitian		28
4.2 Kerangka Kerja.....		29
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....		29
4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling		30
4.4.1 Populasi Penelitian		30
4.4.2 Sampel Penelitian.....		30
4.4.3 Besar Sampel.....		30
4.4.4 Teknik Sampling		31
4.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....		31
4.5.1 Variabel Penelitian		31
4.5.2 Definisi Operasional		32
4.6 Pengumpulan, Pengelolaan, dan Analisis Data		34
4.6.1 Analisa Data.....		34
4.6.2 Instrumen Pengumpulan Data		36
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas		36

4.6.4	Prosedur Pengumpulan Data	DAFTAR ISI	39
4.6.5	Etika Penelitian		39
	BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
5.1	Hasil Penelitian		42
5.1.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian		42
5.1.2	Visi dan Misi STIKES Hang Tuah Surabaya		43
5.1.3	Data Umum Hasil Penelitian		47
5.1.4	Data Khusus Hasil Penelitian		48
5.1.5	Hasil Penelitian Analisis Hubungan Menggunakan Spearman		50
5.2	Pembahasan		52
5.2.1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uji Kompetensi Ners		52
5.2.2	Faktor-Faktor yang Tidak Mempengaruhi Uji Kompetensi Ners		54
	BAB 6 PENUTUP		56
6.1	Simpulan		56
6.2	Saran		57
	DAFTAR PUSTAKA		58

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi.....	27
Tabel 4.2. Uji Validitas Akademik, Bimbingan Belajar dan Tryout Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	37
Tabel 4.3. Uji Reliabilitas Akademik, Bimbingan Belajar dan Tryout Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	37
Tabel 4.4. Uji Validitas Kuesioner DASS Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya	38
Tabel 4.5. Uji Reliabilitas DASS Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya	38
Tabel 4.6. Uji Validitas Kuesioner DSES Tryout Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	39
Tabel 4.7. Uji Reliabilitas Kuesioner DSES Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya	39
Tabel 5.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	47
Tabel 5.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	47
Tabel 5.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	48
Tabel 5.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	49
Tabel 5.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	49
Tabel 5.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Kelulusan UKOM Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	50
Tabel 5.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	50
Tabel 5.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	51
Tabel 5.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Spiritual Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	51
Tabel 5.10. Hasil Analisis Hubungan Akademik dengan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya	60
Tabel 5.11. Hasil Analisis Hubungan Bimbingan Belajar dengan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	60
Tabel 5.12. Hasil Analisis Hubungan Tryout dengan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	63

Tabel 5.13. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Stress dengan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	64
Tabel 5.14. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Spiritual dengan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4. Skema Manusia Sebaagai Sistem Adaptive (Alligood and Marriner Tomey, 2006).....	22
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan.....	26
Gambar 4. 1 Bagan Penelitian <i>Cross Sectional</i> Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kelulusan Uji Kompetensi pada Mahasiswa Keperawatan.....	27
Gambar 4. 2 Kerangka Kerja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kelulusan Uji Kompetensi pada Mahasiswa.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum Vitae	59
Lampiran 2 Motto dan Persembahan... ..	60
Lampiran 3 Surat ijin Stikes Hang Tuah... ..	62
Lampiran 4 Permohonan ijin studi pendahuluan... ..	63
Lampiran 5 Permohonan ijin pengambilan data... ..	64
Lampiran 6 Lembar persetujuan etik	66
Lampiran 7 Lembar persetujuan untuk menjadi responden... ..	67
Lampiran 8 Lembar kuesioner <i>HARS</i>	68
Lampiran 9 Lembar kuesioner <i>Depression Anxiety Stress Scales</i>	71
Lampiran 10 Lembar kuesioner <i>Daily Spiritual Experience Scale</i>	74
Lampiran 11 Lembar data demografi.....	77
Lampiran 12 Validitas dan Reliabilitas DASS dan DSES	78
Lampiran 13 Analisis Hubungan Variabel Independen dengan Dependen Menggunakan Spearman rho.....	82

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of South East Asia Nations</i>
AIPNI	: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
UKNI	: Uji Kompetensi Ners Indonesia
TO	: <i>Try Out</i>
BTCLS	: <i>Basic Trauma Cordiac Life Support</i>
CP	: Capaian Pembelajaran
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
SKPI	: Surat Keterangan Pendamping Ijazah
STR	: Surat Tanda Registrasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uji kompetensi bagi perawat bertujuan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sebagai perawat yang teregistrasi. Program ini sangat diperlukan dan wajib diikuti oleh seluruh lulusan di bidang kajian masing-masing khususnya pada bidang ilmu keperawatan (Antara et al., 2015). UU No.12/2012 tentang Pendidikan tinggi, pemerintah Indonesia telah menyelenggarakan sistem menjamin mutu Pendidikan tinggi bidang kesehatan diantaranya adalah uji kompetensi, kebijakan utama pemerintah dalam melaksanakan penjaminan mutu Pendidikan tinggi adalah penyelenggaraan uji kompetensi secara nasional (Kemenristek Dikti, 2016). Uji Kompetensi menjadi salah satu ketakutan bagi calon pesertanya. Masing-masing masih memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda, serta persepsi dan sikap yang tidak sama. Tingkat kelulusan di masing-masing daerah juga berbeda. Pada kenyataannya mahasiswa yang mengikuti Uji Kompetensi mendapatkan hasil yang semuanya belum dikatakan kompeten, masih ada yang tidak kompeten, seperti halnya di Stikes Hang Tuah Surabaya. Penelitian sebelumnya oleh Manalu dan Pitono (2016), mengidentifikasi tingkat kelulusan uji kompetensi berdasarkan nilai Try Out, diperoleh hasil bahwa sebanyak 86,4%, 13 peserta yang lulus uji kompetensi memiliki nilai TO lebih tinggi atau sama dengan nilai kelulusan uji kompetensi.

Hal serupa telah diidentifikasi oleh peneliti yang sama bahwa lulusan dengan nilai TO lebih tinggi atau sama dengan nilai kelulusan uji kompetensi memiliki peluang 3,4 kali lebih besar ($IPK\ 95\% = 2,1 - 5,7$) untuk lulus uji kompetensi

dibandingkan dengan lulus dengan nilai TO lebih rendah dari nilai kelulusan uji kompetensi (Pitono & Istianah, 2016). Hasil uji kompetensi nasional di Stikes Hang Tuah pada tahun 2021 didapatkan hasil Prodi Pendidikan Profesi Ners dari total peserta ujian sebanyak 114 mahasiswa, teridentifikasi sebanyak 109 (95,6%) dinyatakan kompeten dan sisanya sebanyak 5 (4,3%) dinyatakan tidak kompeten. Kelulusan uji kompetensi nasional pada Prodi DIII Keperawatan dari total peserta ujian sebanyak 71 mahasiswa, teridentifikasi sebanyak 64 kelulusan 90,14% dan yang tidak lulus sisanya sebanyak 7 mahasiswa (9,86%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi Ners dengan hasil bahwa ada hubungan antara penyelenggaraan Try Out dengan kelulusan mahasiswa Ners. Faktor indek prestasi kumulatif juga terdapat hubungan dengan kelulusan Ners, begitupula gaya belajar mahasiswa juga berhubungan dengan kelulusan ners (Zulkarnain et al., 2017). Faktor lain yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mahasiswa untuk lulus uji kompetensi ialah faktor akademik, faktor kognitif dan faktor individu (Sears, Othman, & Mahoney, 2015). Selain itu ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan uji kompetensi dari segi persiapan mahasiswa dalam belajar ialah motivasi, kemampuan membaca, catatan, manajemen waktu dan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kelulusan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu). Faktor internal terdiri atas intelegensi, kondisi fisik, persiapan yang berbeda dari mahasiswa. (Hartina,

Tahir, Nurdin, & Djafar, 2018). Sertifikat Kompetensi adalah surat tanda pengakuan terhadap kompetensi Perawat yang telah lulus Uji Kompetensi untuk melakukan Praktik Keperawatan Sertifikat Profesi adalah surat tanda pengakuan untuk melakukan praktik Keperawatan yang diperoleh lulusan pendidikan profesi (UU No.38 Tahun 2014) Dampaknya mahasiswa yang tidak lulus Uji Kompetensi harus mengikuti ulang ujian di tahun berikutnya. Artinya, wisuda juga akan tertunda sampai berikutnya. Ketika jumlah mahasiswa yang tidak lulus Uji Kompetensi cukup banyak, nama kampus juga bisa menjadi buruk, Karena dianggap kampus tidak bisa mendidik para mahasiswanya dengan baik. Jika tidak lulus Ukom, maka mahasiswa menambah lagi kuliah selama satu tahun. Untuk mengikuti retaker (ujian ulang).

Upaya untuk kelulusan uji kompetensi nasional bisa melalui dengan mengikuti istiqosah tiap minggu, mengikuti try out nasional, kepemilikan referensi, belajar kelompok, bimbingan belajar, keteraturan belajar,kegiatan persiapan dalam menghadapi ujian, dan kondisi lingkungan belajar, berkomitmen, dan pemahaman IT, peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas kelulusan uji kompetensi mahasiswa keperawatan (Bandung bergerak.id ,2019).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: “Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kelulusan Uji Kompetensi pada mahasiswa keperawatan”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi

pada mahasiswa keperawatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelulusan uji kompetensi mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya
2. Mengidentifikasi faktor akademik mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya
3. Mengidentifikasi faktor bimbingan belajar mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya
4. Mengidentifikasi faktor *Try Out* mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya
5. Mengidentifikasi tingkat stress mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya
6. Mengidentifikasi tingkat spiritual mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya
7. Menganalisis hubungan faktor akademik terhadap kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya
8. Menganalisis hubungan faktor bimbingan belajar terhadap kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya
9. Menganalisis hubungan *Try Out* terhadap kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya
10. Menganalisis hubungan tingkat stress terhadap kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya
11. Menganalisis hubungan tingkat spiritual terhadap kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa keperawatan dan mengembangkan kemampuan peneliti dalam membuat laporan penelitian.

1.4.2 Manfaat Bagi Profesi Ners

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan pentingnya profesi ners untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi uji kompetensi.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat dan menambah informasi bidang keperawatan dasar. Mahasiswa keperawatan akan mendapatkan referensi baru tentang Hubungan Persiapan Ners dengan Kelulusan Uji Kompetensi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan dijelaskan landasan teoritis yang mendasari masalah yang akan diteliti, meliputi: 1) Uji Kompetensi 2) Konsep mahasiswa 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi 4) Konsep teori keperawatan 5) Hubungan antar konsep

2.1 Uji Kompetensi

2.1.1. Pengertian Uji Kompetensi

Uji Kompetensi adalah proses pengukuran pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi keperawatan (Republik Indonesia, 2014). Tujuan dilakukannya uji kompetensi khususnya terhadap perawat lulusan baru adalah untuk melindungi masyarakat dengan memberikan jaminan bahwa perawat pada *entry level registered* memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk dapat menjalankan praktek profesi secara aman dan (Palingrungi et al., 2021)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2014 uji kompetensi adalah proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi keperawatan. Uji Kompetensi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan oleh perguruan tinggiin bekerja sama dengan Organisasi Profesi Perawat, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi. Uji Kompetensi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) ditujukan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang memenuhi standar kompetensi kerja (UU RI tentang keperawatan).

2.1.2 Tahap Ujian Nasional (UU RI tentang keperawatan) (Komunitas, 2017)

1. Uji nasional adalah proses standarisasi penilaian kemampuan
2. Menegakkan akuntabilitas profesional
3. Menegakkan standard dan etik profesi
4. Melindungi kepercayaan publik
5. Melindungi pemberi jasa

2.2 Konsep Mahasiswa

2.2.1 Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang belajar pada jenjang pendidikan perguruan tinggi (Wulan & Abdullah, 2014). Siswoyo, 2007 (dalam Papilaya & Huliselan, 2016) mendefinisikan bahwa mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri ataupun swasta, atau lembagalain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki intelektuayang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan bertindak yang terencana. berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi.

Mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas.

2.2.2 Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Menurut Peraturan Pemerintah pasal 109 Nomor 60 Tahun 1999 (Generasi99, 2011) mahasiswa mempunyai hak sebagai berikut:

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut

dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.

2. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan.
 3. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar.
 4. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
 5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
 6. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
 7. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan per undang-undangan yang berlaku.
 8. Memanfaatkan sumberdaya perguruan tinggi melalui perwakilan/ organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat.
 9. Pindah keperguruan tinggi lain atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, dan bila mana daya tampung perguruan tinggi atau program yang bersangkutan memungkinkan.
 10. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.
- Menurut Peraturan Pemerintah pasal 110 Nomor 60 Tahun 1999, mahasiswa mempunyai kewajiban sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan.
2. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
5. Menjaga kewibawaan dan nama baik perguruan tinggi yang bersangkutan.
6. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

2.2.3 Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk dijadikan perawat profesional di masa yang akan datang. Perawat profesional wajib memiliki rasa tanggung jawab atau akuntabilitas pada dirinya, akuntabilitas merupakan hal utama dalam praktik keperawatan yang profesional dimana hal tersebut wajib ada pada diri mahasiswa keperawatan sebagai perawat di masa mendatang (Black, 2014). Seorang mahasiswa merupakan golongan akademisdengan intelektual yang terdidik dengan segala potensi yang dimiliki untuk beradadi dalam suatu lingkungan sebagai agen perubahan (sangadah & Kartawidjaja, 2020).

2.3 Faktor yang mempengaruhi kelulusan Uji Kompetensi

Ada faktor yang mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa dalam uji kompetensi antara lain:

1. Faktor Akademik

Prediktor pertama adalah prestasi akademik berdasarkan artikel yang ditulisoleh (Simon, McGinniss, and Krauss 2013; De Lima, London, and Manieri 2011; Hartina et al. 2017; Lukmanulhakim and Pusporini 2017; Rahadian et al. 2017;

Abdillah 2016) menunjukkan bahwa prestasi akademik berhubungan dengan tingkat kelulusan UKNI. Semakin tinggi nilai prestasi akademik, semakin tinggi tingkat kelulusan dalam UKNI (Palingrungi et al., 2021) Faktor akademik adalah prediktor kuat terhadap keberhasilan mahasiswa dalam uji kompetensi. Faktor internal mahasiswa seperti kognitif, kemampuan berpikir kritis, stress dan emosi negatif. Kemampuan Bahasa Inggris merupakan implikasi dari suatu proses dan praktik mahasiswa dalam program keperawatan (Sears et al., 2015). Kinerja akademis yang tinggi menjadi prediktor kuat untuk keberhasilan dalam uji kompetensi (Sears, 2017). Faktor akademik lainnya yang memberikan dampak terhadap kelulusan diantaranya adalah program remediasi (Sangadah & Kartawidjaja, 2020).

2. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah dengan memberikan simulasi berupa soal dan dibahas secara komprehensif baik dilakukan secara daring maupun luring (Choeron & Metrikayanto, 2020) Bimbingan belajar dalam persiapan menghadapi uji kompetensi mahasiswa tidak hanya diajarkan bagaimana cara memecahkan kasus yang ada dalam soal, tetapi dengan bimbingan belajar mahasiswa diarahkan untuk menemukan dan menerapkan pola penyesuaian masalah dari kasus yang ada dalam soal. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Disebutkan bahwa terdapat tiga persoalan yang fundamental dalam setiap kegiatan belajar. Kegiatan belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output.

1) Input – berupa subyek belajar, sasaran belajar, atau individu itu sendiri yang memiliki latar belakang bermacam-macam.

2) Process

Didalam proses belajar terjadi interaksi timbal balik dari berbagai faktor, yaitu subyek belajar (peserta didik), pengajar atau fasilitator (dosen, dosen, atau

pembimbing), metode, alat bantu belajar mengajar, dan materi atau bahan yang dipelajari. 3) Output Keluaran berupa hasil belajar yang terdiri kemampuan baru atau perubahan bar pada diri subyek belajar, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat, dan dari tidak terampil menjadi terampil. Faktor faktor yang mempengaruhi belajar juga dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal (Dwiyanti, 2017).

3. *Try Out*

Try out merupakan suatu mekanisme yang digunakan sebagai sebuah latihan bagi siswa sebelum melaksanakan ujian yang sesungguhnya. *Try out* hanyalah sebagai media untuk berlatih soal-soal. Semakin banyak berlatih, maka peserta didik akan semakin siap untuk menghadapinya. Seperti seorang atlit olahraga yang akan mengikuti sebuah turnamen atau pertandingan, maka para siswaitu harus pula dipersiapkan agar mereka juga siap untuk menghadapi ujian nasional. Semakin banyak berlatih, maka mereka akan semakin siap. Karena kesuksesan itu dimulai dari banyaknya latihan atau persiapan yang matang. Tidak ada kemenangantanpa latihan terus menerus.(Abdillah, 2016)

4. Spiritual Mahasiswa

Dalam terminologi islam, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang bertumpu pada qalb (Sukidi, 2004). Tasmara (2001) mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan ruhani yaitu kemampuan seseorang untuk menjalani hidupnya dengan tetap berpadu kepada cahaya ilahi sebagai pusat dirinya dalam mengambil suatu keputusan. Adapun Zohar dan Marshall (2007) mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai inti dan penggabungan dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi, kecerdasan ini merupakan puncak dari ketiga kecerdasan yaitu IQ, EQ dan puncaknya adalah SQ. Tanpa kecerdasan spiritual, seseorang akan mengalami

kehampaan dalam hidupnya. Selanjutnya Amran (Rofiah, 2012) menyatakan kecerdasan spiritual melibatkan seperangkat kemampuan yang memanfaatkan sumber daya rohani. Menurut King (2008), kecerdasan spiritual merupakan serangkaian kapasitas mental (Seftiani & Herlena, 2018).

Zohar dan Marshall (2000) mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual terdiri dari dimensi-dimensi sebagai berikut: (a) kemampuan bersikap fleksibel yaitu dapat menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain secara terbuka; (b) tingkat kesadaran yang tinggi seperti kemampuan autocriticism dan mengerti tujuan serta visi hidupnya; (c) kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan hal-hal yang menyulitkan yang ditandai dengan tidak adanya penyesalan, tetap tersenyum, dan bersikap tenang; (d) kemampuan menghadapi dan menyembuhkan rasa sakit yang ditandai dengan munculnya sikap ikhlas dan pemaaf; (e) kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai seperti prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran; (f) keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu misalnya menunda pekerjaan dan cenderung untuk berpikir sebelum bertindak.

Kecenderungan melihat keterkaitan antara berbagai hal atau memiliki pandangan yang holistik yakni mampu untuk berpikir secara logis dan berlaku sesuai dengan norma sosial; (h) kecenderungan menanyakan “mengapa” atau “bagaimana” jika akan mencari jawaban-jawaban yang mendasar dan memiliki kemampuan untuk berimajinasi, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi; (i) mudah untuk bekerja melawan konvensi (adat dan kebiasaan sosial), seperti mau memberi dan tidak mau menerima. (Pada & Tingkat, n.d.)

Kecerdasan Spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta menilai bahwa tindakan

atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar & Marshall, 2002:4). SQ melampaui kekinian dan pengalaman manusia, serta merupakan bagian terdalam dan terpenting dari manusia (Pasiak, 2002:137). Indikasi dari SQ yang telah berkembang dengan baik mencakup: a) Kemampuan untuk bersikap fleksibel, b) Adanya tingkat kesadaran diri yang tinggi, c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, d) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui perasaan sakit, e) Kualitas hidup yang diilhami oleh visidan nilai-nilai, f) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, g) Kecenderungan untuk berpandangan holistik, h) Kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dan berupaya untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, i) Memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi (Zohar & Marshall, 2002:14). SQ, Agama, dan Etika SQ tidak mesti berhubungan dengan agama. SQ mendahului seluruh nilai spesifik dan budaya manapun, serta mendahului bentuk ekspresi agama manapun yang pernah ada.

Namun bagi sebagian orang mungkin menemukan cara pengungkapan SQ melalui agama formal sehingga membuat agama menjadi perlu (Zohar & Marshall, 2002:8-9). SQ memungkinkan seseorang untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain. (Intelektual et al., n.d.)

5. Tipe Kepribadian Mahasiswa

Menurut Wade & Tavis (2008), kepribadian (personality) adalah pola perilaku, tata krama, pemikiran, motif, dan emosi yang khas yang memberikan karakter kepada individu sepanjang waktu dan pada berbagai situasi yang berbeda. Pola tersebut meliputi banyak ciri kepribadian, yaitu cara-cara dan kebiasaan berperilaku, berpikir, dan merasakan, pemalu, ramah, mudah berteman, kasar, murung, percaya diri, dan

sebagainya. Friedman dan Schustack (2006) mengemukakan pendapat yang sama, yakni bahwa kepribadian merupakan sebuah aspek penting yang menentukan kondisi kesehatan dan psikologis. Kepribadian didefinisikan sebagai keseluruhan pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang sering digunakan dalam usaha adaptasi yang terus menerus terhadap hidupnya. Klasifikasi dari tipe kepribadian terdapat beberapa versi, salah satunya adalah tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Orang dengan kepribadian ekstrovert interaksinya dengan dunia luar sangat baik. Mereka adalah orang yang ramah, mudah bergaul, berperilaku aktif, dan tindakannya banyak dipengaruhi oleh dunia luar, dan bersifat terbuka. Lain halnya dengan tipe kepribadian introvert. Orang dengan kepribadian introvert cenderung hidup dalam dunianya sendiri. Interaksinya dengan dunia luar kurang baik, memiliki pribadi yang tertutup, sulit untuk bersosialisasi dengan orang lain, dan sering menarik diri dari suasana yang ramai, sehingga orang dengan kepribadian ini kurang bisa bergaul dengan lingkungannya yang menyebabkan dirinya menjadi lebih mudah stress. (Pamungkas, 2020).

Ada berbagai macam pendekatan teori kepribadian, namun yang paling banyak digunakan dan diterapkan adalah teori tipe kepribadian yang diperkenalkan oleh Hippocrates yang membagi tipe kepribadian menjadi empat, yaitu tipe koleris (choleric), sanguinis (sanguine), melankolis (melancholic), dan phlegmatis (phlegmatic). Florence Littaire dalam beberapa seri buku kepribadiannya juga mengupas lebih dalam mengenai kepribadian berdasarkan klasifikasi empat tipe kepribadian tersebut dan sangat mudah untuk diaplikasikan dalam dunia pengembangan sumber daya manusia (Windura, 2008, p.114). Kepribadian meliputi segala corak tingkah laku individu yang terhimpun dalam dirinya, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap segala rangsang, baik yang datang

dari luar atau lingkungan (eksternal) maupun dari dalam diri sendiri (internal) sehingga corak tingkah laku tersebut merupakan suatu kesatuan fungsional yang khas bagi individu. Dengan kata lain, segala tingkah laku individu adalah manifestasi dari kepribadian yang dimilikinya sebagai perpaduan yang timbul dari dalam diri dan lingkungannya (Sunaryo, 2004, p.103). Tipe kepribadian tersebut disempurnakan oleh Galenus (129-200 SM) yang mengatakan bahwa di dalam tubuh manusia terdapat 4 macam cairan tersebut dalam proporsi tertentu. (Sari, 2016).

6. Sarana dan Prasarana Akademik

Sistem akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Penilaian tersebut digunakan sebagai tolak ukur mutu bagi semua program studi dan institusi pendidikan tinggi baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menyelenggarakan program professional maupun akademik. Semakin baik nilai akreditasi akan berdampak pada pandangan pihak luar mengenai kualitas program studi dan institusi pendidikan tinggi tersebut. Proses akreditasi dilakukan dalam periode tertentu dan harus diperbarui paling lambat 6 bulan sebelum masa akreditasi berakhir. (Hadi et al., 2017)

Perguruan Tinggi sebagai bentuk organisasi diartikan sebagai wadah dari kumpulan orang-orang terdidik yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yakni tujuan pendidikan. Keberhasilan program pendidikan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu peserta didik, kurikulum, tenaga kependidikan, dana, prasarana dan sarana, dan faktor lingkungan lainnya. Apabila faktor tersebut terpenuhi dengan baik dan bermutu maka akan menghasilkan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Pendapat Aprilana dkk (2017) juga menyebutkan bahwa manajer pendidikan harus menguasai pengetahuan

tentang metode, proses, prosedur serta teknik melakukan kegiatan khusus dan kemampuan untuk memanfaatkan dan mendayagunakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu Perguruan Tinggi dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih serta mampu bersaing di ekonomi era digital MEA. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sarana prasarana sangat di butuhkan untuk menghasilkan kualitas lulusan yang terbaik. (Dian Lestari & Agus Yusmiono, 2018) Berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi bagian ketujuh standar sarana dan prasarana pasal 38 ayat 1 dan 2 yaitu : (1) Setiap perguruan tinggi wajib memiliki sarana untuk menunjang proses pembelajaran yang meliputi: (a) perabot; (b) peralatan pembelajaran; (c) media pembelajaran; (d) buku dan sumber belajar lain; (e) bahan habis bakar; (f) perlengkapan lain yang diperlukan; (2) Setiap perguruan tinggi wajib memiliki prasarana untuk menunjang proses pembelajaran yang meliputi: (a) lahan; (b) ruang kelas; (c) ruang pimpinan perguruan tinggi, (d) ruang dosen; (e) ruang tata usaha; (f) ruang perpustakaan; (g) ruang laboratorium; (h) ruang bengkel kerja; (i) ruang unit produksi; (j) ruang kantin; (k) tempat berolahraga. (Hanifa et al., 2018) Semakin besar dukungan sarana dan prasarana akademik diduga semakin besar peluang mahasiswa dan dosen memaksimalkan interaksi belajar mengajar di kelas. Selain itu, dengan dukungan sarana dan prasarana yang lengkap maka akan member dorongan kepada mahasiswa untuk meningkat-kan motivasi belajarnya. (Arafah, 2017).

7. Akreditasi Program Studi

Sistem akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Penilaian tersebut digunakan sebagai tolak ukur mutu bagi semua program studi dan institusi pendidikan tinggi baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menyelenggarakan program professional maupun akademik. Semakin baik nilai akreditasi akan berdampak pada pandangan pihak luar mengenai kualitas program studi dan institusi pendidikan tinggi tersebut. Proses akreditasi dilakukan dalam periode tertentu dan harus diperbarui paling lambat 6 bulan sebelum masa akreditasi berakhir. (Hadi et al., 2017)

Faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan di perguruan tinggi adalah mutu dosen yang ada di dalamnya. Keberhasilan suatu pendidikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna, baik dalam bentuk kualitas lulusan sebagai calon tenaga kerja maupun hasil-hasil penelitian, diantaranya dipengaruhi sumber daya manusia atau kinerja staf pengajar. Keperawatan sebagai profesi memperhatikan tuntutan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan/keperawatan. Pelayanan keperawatan yang berkualitas perlu didukung oleh sumber daya perawat yang dihasilkan dari institusi pendidikan yang berkualitas sesuai standar yang ditetapkan. Pada kenyataannya pendidikan perawat yang ada saat ini belum memiliki standar baku secara nasional sehingga mutu lulusannya bervariasi. Saat ini jumlah pendidikan keperawatan di tanah air telah meningkat. Penambahan jumlah tersebut belum disertai dengan peningkatan mutu manajemen dan sumber daya pendidikan, aspek ketersediaan sumber daya manusia juga belum memadai.

Sebagian besar institusi pendidikan D3 maupun Ners di Indonesia belum memenuhi standar nasional pendidikan pada beberapa elemen, terutama pada sumber

daya manusia serta sarana, prasarana, dan sistem informasi. Hasil survei HPEQ Ditjen Dikti tahun 2010 menyatakan bahwa kesenjangan antara kompetensi perawat yang ada saat ini dengan harapan disebabkan oleh berbagai faktor di antaranya yaitu karena kualitas penyelenggara pendidikan yang belum memenuhi standar nasional pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan dilakukan dengan memasukkan penilaian, akreditasi dan evaluasi diri institusi yang dilakukan terhadap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Kebijakan nasional Sistem Penjaminan mutu Perguruan Tinggi berdasarkan UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas mengamankan pengelolaan secara mandiri pengawasan penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pengawasan eksternal mutu pendidikan tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang dibentuk Departemen Pendidikan Nasional.

Keadaan saat ini menunjukkan bahwa untuk mencapai nilai akreditasi yang sesuai diinginkan maka perguruan tinggi serta program studi harus menyesuaikan kondisi internal mereka sesuai dengan standar yang telah diberikan oleh BAN-PT dengan menjadikan beberapa indikator kinerja dari suatu Perguruan Tinggi sebagai parameternya, dan standar SDM termasuk sebagai indikatornya. (Ban et al., 2016).

8. Tingkat Kestressan dalam Menghadapi Uji Nasional

Kestressan merupakan bentuk perasaan khawatir, gelisah dan perasaan-perasaan lain yang kurang menyenangkan (Harlock, 1990). Kestressan sering muncul pada individu manakala berhadapan dengan situasi yang tidak menyenangkan. Pada tingkat kestressan yang sedang, persepsi individu lebih memfokuskan hal yang penting saat itu saja dan mengesampingkan hal yang lainnya.

Pada tingkat kestressan berat/tinggi, persepsi individu menjadi turun, hanya memikirkan hal yang kecil saja dan mengabaikan yang lainnya, sehingga individu

tidak dapat berpikir dengan tenang.

Kestressan dapat dialami oleh siapa saja, termasuk mahasiswa, karena setiap manusia mengalaminya dan bagaimanapun rasa stress dalam batas wajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kestressan dapat timbul karena dipicu oleh situasi dan kondisi tertentu yang membuat perasaan tidak nyaman dan bisa terjadi tanpa disadari yang disebabkan oleh sesuatu yang khusus. (Suratmi et al., 2017). Perawat dalam melaksanakan praktik keperawatan memiliki kewajiban atas kepemilikan registrasi perawat yaitu (STR) (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Syarat memiliki STR yaitu mengikuti uji kompetensi profesi keperawatan dan dinyatakan lulus atau kompten (Setyowati et al., 2020). Uji kompetensi merupakan teknik pengukuran hasil pembelajaran, keahlian, pendidikan dan kemahiran mahasiswa tingkat akhir program studi kesehatan setelah melaksanakan seluruh rangkaian pendidikan (Anggraeini, 2018; Hartina et al. 2018).

Adapun tujuan pelaksanaan tes kompetensi untuk mencetak tenaga kesehatan yang terampil, unggul dan profesional sesuai dengan kriteria kecakapan lulusan dan kriteria keterampilan kerja. Fenomena ini dapat memunculkan perasaan khawatir, takut, tegang, dan kestressan karena takut tidak lulus dalam uji kompetensi dan tidak bisa bekerja apabila belum memiliki STR.

Kestressan adalah status emosional individu yang muncul terhadap keadaan lingkungan, baik dari dalam diri maupun lingkungan luar terhadap ancaman bahaya yang dirasakan sehingga timbul perasaan tidak enak, kurang nyaman, takut, gelisah dan merasa bersalah dan mengantisipasi kemungkinan ancaman yang akan terjadi (Lungguh Perceka, 2018). Kestressan yang sering terjadi pada mahasiswa ialah pada saat mereka menghadapi sesuatu hal seperti ujian, Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kestressan pada mahasiswa pada saat menghadapi uji kompetensi

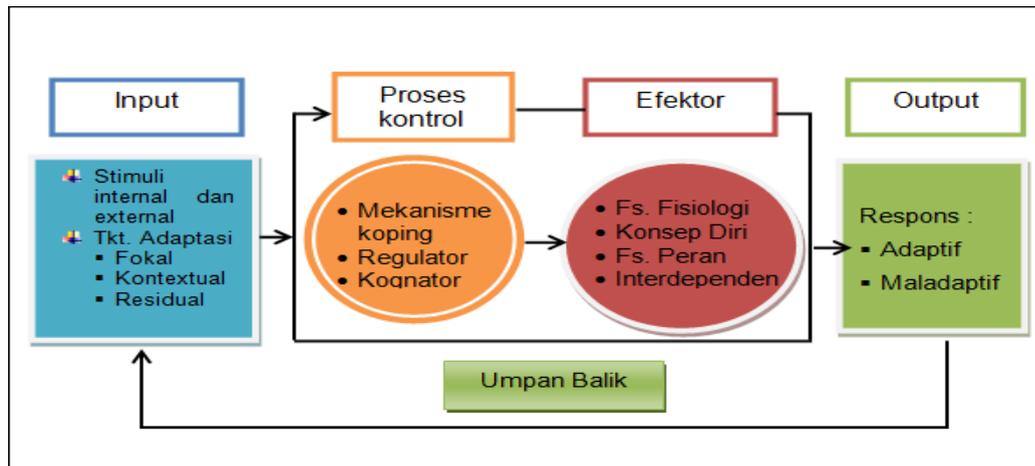
diantaranya pengawas tes, tempat tes, keterampilan, dan perasaan takut, gugup dan khawatir tidak lulus tes atau rasa tidak percaya akan kemampuan diri sendiri akan berhasil dalam tes kompetensi. (Melliasany & Perceka, 2021)

2.4 Konsep Teori Keperawatan Callista Roy

Menurut Roy penerima asuhan keperawatan merupakan individu kelompok hingga masyarakat yang diketahui sebagai sebuah “*Holistic Adaptif System*” dalam segala aspek yang nantinya terdiri dari satu kesatuan. Selain itu, asuhan keperawatan adalah bagian dari peningkatan terhadap respon adaptasi 4 model. Pada tingkatan adaptasi, kondisi yang dimiliki oleh seseorang sangat menentukan tingkat adaptasinya yang mengartikan apakah seseorang dapat merespon secara positif terhadap rangsangan internal atau eksternal. *The Roy's Adaptation Model* (1984 dalam Saskia, 2017) memberikan penjelasan 4 elemen esensial yang dimiliki oleh model adaptasi keperawatan yaitu manusia, lingkungan hingga Kesehatan ataupun juga keperawatan.

1. Manusia Sebagai System Adaptif

Menurut Roy, manusia didefinisikan sebagai sistem yang ada dan hidup, terbuka sehingga dapat menyesuaikan diri akibat perubahan suatu unsur, zat hingga materi yang terdapat didalam lingkungan tersebut. Manusia yang dikatakan sebagai sebuah sistem nantinya akan dapat menyesuaikan diri seperti yang digambarkan dalam sebuah karakteristik sebagai suatu kesatuan dan juga saling berhubungan antar unit fungsional yang sebenarnya memiliki tujuan yang sama. Selain itu, manusia dapat dijelaskan dalam istilah input hingga outputnya.



Gambar 2.4. 1 Skema Manusia Sebagai Sistem Adaptive (Alligood and MarrinerTomey, 2006)

2. Lingkungan

Selain itu, Roy juga memberikan pengertian bahwa lingkungan dapat digambarkan sebagai bagian dari stimulus yang terdiri dari stimulus internal dan eksternal manusia itu sendiri.

a. Stimulus Internal merupakan sebuah proses mental yang berada didalam tubuh manusia baik sebagai sebuah pengalaman hingga kemampuan lainnya yang berasal dari tubuh individu.

b. Stimulus Eksternal adalah yang terlihat dari manusia seperti keadaan fisik, kiniawi atau Tindakan psikologis manusia yang diterima sebagai ancaman (Nursalam, 2016)

c. Mekanisme Koping

Mekanisme kontrol seseorang menurut Roy adalah bentuk mekanisme koping yang digunakan. Mekanisme control ini dibagi atas regulator dan kognator yang merupakan subsistem.

d. Subsistem Regulator

Input stimulus berupa internal atau eksternal. Trasmitter regulator system adalah kimia, neural atau endokrin. Refleks otonom adalah respon neural dan

brain sistem dan spinal cord yang diteruskan sebagai perilaku output dari regulator sistem. Banyak proses fisiologis yang dapat dinilai sebagai perilaku regulator subsistem.

e. Subsistem Kognator

Stimulus untuk subsistem kognator dapat eksternal maupun internal. Perilaku output dari regulator subsistem dapat menjadi stimulus umpan balik untuk kognator subsistem. Kognator kontrol proses berhubungan dengan fungsi otak dalam memproses informasi, penilaian dan emosi.

3. Kesehatan (Adaptif dan Maladaptif)

Definisi Kesehatan dapat diartikan sebagai sebuah kondisi yang menggambarkan ada dan tidak adanya rasa sakit termasuk penekanan didalamnya. Pada model adaptasi keperawatan, konsep sehat dapat dihubungkan dengan beberapa konsep adaptasi yang tidak memerlukan energi dari koping yang tidak memiliki efektivitas dan memberikan kemungkinan manusia untuk merespon terhadap stimulus yang lain. Pada dasarnya, adaptasi merupakan komponen pusat yang terletak pada sebuah adaptasi keperawatan yang menggambarkan manusia sebagai sebuah sistem yang dapat menyesuaikan diri. Adaptasi dipertimbangkan baik proses koping terhadap stressor dan produk akhir dari koping. Proses adaptasi termasuk fungsi holistic yang berguna untuk mempengaruhi Kesehatan secara positif dan nantinya dapat meningkatkan integritas.

4. Keperawatan

Roy menggambarkan keperawatan sebagai sebuah disiplin ilmu dan praktek. Dikatakan sebagai ilmu karena melakukan observasi, melakukan klasifikasi dan juga menghubungkan proses yang secara positif sebenarnya memiliki pengaruh terhadap Kesehatan manusia. Dikatakan juga sebagai disiplin praktek karena menggunakan

pendekatan pengetahuan yang secara ilmiah digunakan untuk menyiapkan pelayanan pada seseorang manusia. Keperawatan adalah sepanjang menyangkut seluruh kehidupan manusia yang berinteraksi dengan perubahan lingkungan dan jawaban terhadap stimulus internal dan eksternal yang mempengaruhi adaptasi. Ketika stressor yang tidak bisa (focal stimulus) atau koping mekanisme yang lemah membuat upaya manusia yang biasa menjadi koping yang tidak efektif manusia memerlukan seorang perawat. Ini tidak harus, bagaimanapun diinterpretasi untuk memberi arti bahwa aktivitas tidak hanya diberikan Ketika manusia itu sakit.

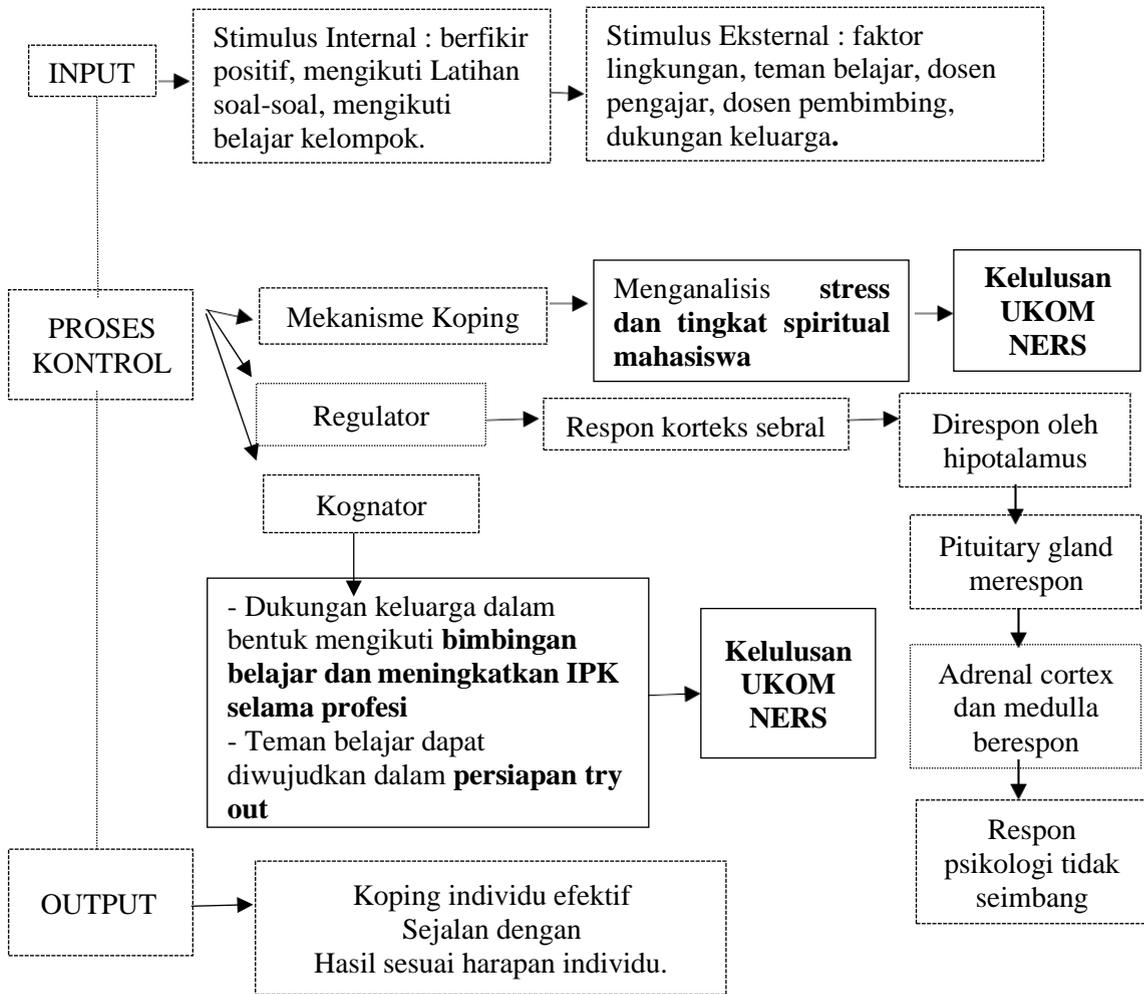
2.5 Hubungan Antar Konsep

Uji Kompetensi adalah proses pengukuran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta didik pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang Kesehatan. Uji Kompetensi Nasional diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Organisasi Profesi. Penyelenggaraan dilaksanakan oleh Panitia Penyelenggara yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Ujian ini ditujukan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang memenuhi standar kompetensi kerja. Selain hal tersebut, Uji Kompetensi Nasional dapat dijadikan sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan. berdasarkan pada UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 44 telah dijelaskan tentang kewenangan pemberian sertifikat kompetensi, namun belum dijelaskan mekanisme proses sertifikasinya (Masfuri, SKp, MN Dkk. (2018).

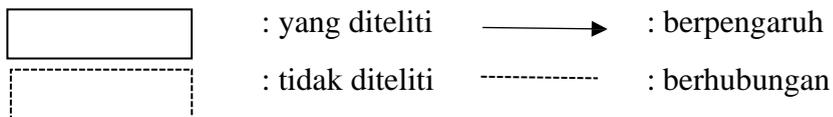
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan

3.2 Hipotesis

1. Apakah akademik mempengaruhi kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya?
2. Apakah bimbangan belajar mempengaruhi kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya?
3. Apakah try out mempengaruhi kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya?
4. Apakah tingkat stress mempengaruhi kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya?
5. Apakah tingkat spiritual mempengaruhi kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya

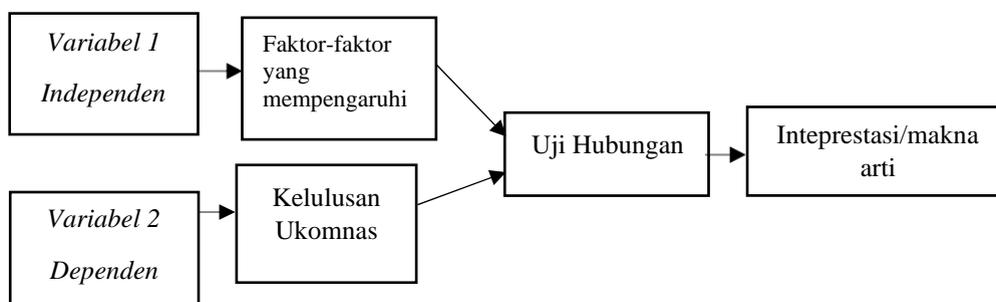
BAB 4

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini akan menjelaskan mengenai : 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data, dan 8) Etika Penelitian.

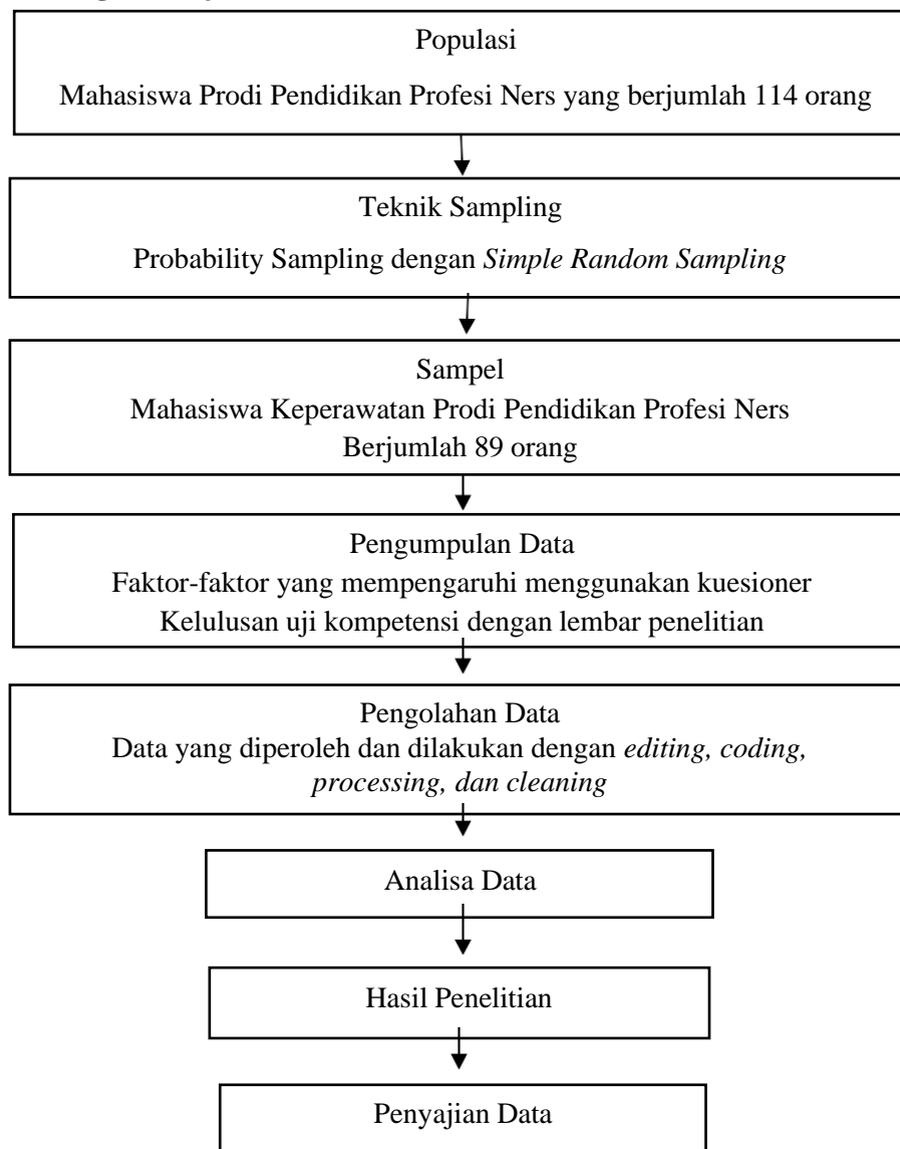
4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran / observasi data variable independent dan dependen hanya satu kali (Nursalam, 2016).



Gambar 4. 1 Bagan Penelitian *Cross Sectional* Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kelulusan Uji Kompetensi pada Mahasiswa Keperawatan

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4. 2 Kerangka Kerja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kelulusan Uji Kompetensi pada Mahasiswa

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahap penyusunan dan pengambilan data pada bulan Mei-Juni 2022 Di Stikes Hang Tuah Surabaya, melalui kuisioner via google form pada aplikasi whatsapp.

4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa Keperawatan Prodi Pendidikan Ners yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Penelitian ini, populasi yang dijadikan sebagai responden adalah mahasiswa Keperawatan Prodi Pendidikan Ners berjumlah 114 orang.

4.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan Pendidikan Prodi Ners yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berikut :

1. Kriteria inklusi :
 - a. Responden bersedia untuk diteliti dengan lembar persetujuan
 - b. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
 - a. Sedang sakit

4.4.3 Besar Sampel

Sampel idealnya harus mampu mewakili karakteristik populasi yang sesungguhnya. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk menentukan banyak sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian Adapun perhitungan jumlah sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus Slovin, berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

D : Tingkat signifikansi (p)

Sehingga perhitungan jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114(0,05)^2}$$

$$n = 114 / 1285$$

$$n = 88,71 = 89$$

Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel minimal untuk penelitian ini berjumlah 89 orang.

4.4.4 Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dalam (Salemba, 2017). Teknik sampling di dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Pada metode ini, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel diantara populasi secara acak sehingga sample tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ada sebelumnya. Menentukan sampel dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* digunakan untuk menentukan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Nursalam, 2017). Sehingga peneliti mengambil mahasiswa stikes Hang Tuah Surabaya sebagian sebagai populasi dalam pencapaian penelitian.

4.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.5.1 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependen.

1. Variabel Independent

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.

4.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen: Faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa stikes hang tuah Surabaya	Hasil yang dicapai mahasiswa dalam belajar yang dapat dilihat dari IPK yang diperoleh	Nilai IPK di prodi S1 Keperawatan	Kuisisioner	Ordinal	Kategori meliputi : 1. Tidak memuaskan (1,00-2,00) 2. Memuaskan (3,00-3,50) 3. Sangat Memuaskan (3,51-3,75)
Faktor akademik					

Faktor bimbingan belajar	Bimbingan yang diperoleh mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi nasional	Matripulasi sinersi system	Kuisisioner	ordinal	Kategori meliputi: 1. Kurang aktif/tidak hadir rutin 2. Aktif (hadir rutin)
Faktor tryout	Tryout digunakan untuk menguji kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian nasional sebagai syarat kelulusan	Nilai kelulusan tryout mahasiswa	Kuisisioner	ordinal	Kategori meliputi: 1. Tidak lulus 2. Lulus
Faktor tingkat stress	Tingkat dimana mahasiswa harus berespons dalam mengatasi ancaman yang disebabkan oleh perubahan, dipengaruhi oleh stressor yang dihadapi.	1. <i>Depressio n</i> 2. <i>Anxiety</i> 3. <i>Stress</i>	Kuesioner <i>Depressio n Anxiety Scale 42 (DASS)</i> sebanyak 42 pertanyaan	Ordinal	Normal: 0-14 Ringan: 15-18 Sedang: 19-25 Berat: 26-33 Sangat Berat : >34
Faktor spiritual	Tingkat ketaatan beragama mahasiswa dalam keseharian	Rasa kekaguman, rasa syukur, rahmat, dan kesadaran/ke yakinan terhadap tuhan	<u>Kuisisioner</u> <i>Daily Spiritual Experience Scale (DSES)</i>	Ordinal	15-40 = Tingkat spiritualitas rendah 41-65 = Tingkat spiritualitas sedang 66-88 = Tingkat spiritualitas tinggi

Dependen: Kelulusan uji kompetensi	Lulus tidaknya uji kompetensi standar nasional yang diikuti untuk mahasiswa keperawatan	Hasil Nilai Uji Kompetensi	Kuisisioner	Ordinal	Kelulusan dikategorikan: 1. Tidak Lulus 2. Lulus
---	--	----------------------------------	-------------	---------	---

4.6 Pengumpulan, Pengelolaan, dan Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bivariat. Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independent dan dependen yaitu hasil try out uji kompetensi ners tahun 2021 dengan pencapaian uji kompetensi ners. Analisis ini menggunakan uji kolerasi dari *spearman test* dengan derajat sebesar 0,05 .

4.6.1 Analisa Data

1. Pengelolaan data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner data hasil try out pada mahasiswa profesi ners. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuesioner dan observasi yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:Memeriksa Data (*Editing*)

Memeriksa data yang telah terkumpul, memeriksa jawaban, dan memeriksakelengkapan jawaban.

a. Memberi tanda kode (*coding*)

Hasil jawaban yang telah diperoleh pada pengambilan data diklasifikasikandalam kategori yang telah ditentukan dengan cara memberi tanda atau angka pada masing-masing variabel.

b. Pengolahan data (*processing*)

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product for Social Science*). Data yang telah dikoding kemudian dimasukkan sesuai dengan format dan tabel dalam SPSS.

c. *Cleaning*

Data diteliti kembali agar pada pelaksanaan analisa data bebas dari kesalahan dan menghasilkan data yang lebih akurat dan benar.

2. Analisis Statistik

a. Analisa univariat

Peneliti melakukan analisa univariate dengan analisa deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel.

b. Analisa bivariate

Analisa bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi. Model analisa ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel.

Teknik analisa menggunakan Uji Spearman dengan teknik komputerisasi menggunakan SPSS 16 dengan derajat kemaknaan $\alpha =$ apabila p value $\leq 0,05$ artinya H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan, bila uji hasil statistik menunjukkan p value $\leq 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Analisa bivariate dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi pada mahasiswa keperawatandi Stikes Hang Tuah Surabaya.

4.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian untuk mengukur variabel independent adalah lembar

hasil try out uji kompetensi nasional mahasiswa lulusam program Pendidikan profesi ners fakultas keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya yang sesuai dengan standar uji kompetensi nasional. Instrument penelitian untuk mengukur variabel dependen adalah lembar pengumuman hasil uji kompetensi nersmahasiswa keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner di lapangan, maka diadakan uji coba kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadi kesalahan sistemik. Kessalahan ini harus dihindari karena akan merusak validitas dan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2020). Validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana instrumen atau variabel pada penelitian dikatakan benar dan tepat dalam mengambil sampel penelitian. Jika variabel atau instrumen penelitian valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar (Juliandi, dkk, 2014). Uji validitas menggunakan SPSS 25. Uji validitas dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Item instrumen dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel (0,51).

1) Uji Validitas Kuesioner Akademik, Bimbingan Belajar dan Tryout

Tabel 4.2. Uji Validitas Akademik, Bimbingan Belajar dan Tryout Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

		IPK	BIMBEL	TRYOUT	TOTAL
IPK	Pearson Correlation	1	.321	.446*	.786**
	Sig. (2-tailed)		.117	.025	.000
	N	25	25	25	25
BIMBEL	Pearson Correlation	.321	1	.418*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.117		.038	.000
	N	25	25	25	25
TRYOUT	Pearson Correlation	.446*	.418*	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.025	.038		.000
	N	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.786**	.746**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan 25 responden didapatkan 16 pertanyaan valid, dengan signifikan 5%, r tabel 0,396 (25 orang). Data dapat dikatakan valid jika $r_{total} > r_{tabel}$

Uji Reliabilitas Kuesioner Akademik, Bimbingan Belajar dan Tryout

Tabel 4.3. Uji Reliabilitas Akademik, Bimbingan Belajar dan Tryout Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.

		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	25	100.0		
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	25	100.0		

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan 25 responden didapatkan hasil reliabel dikarenakan cronbach alpha $> 0,6$. Maka selanjutnya dapat diteruskan penelitian dengan uji korelasi spearman.

2) Uji Validitas Kuesioner DASS

Uji validitas kuesioner DASS telah dilakukan dengan sebanyak 42 reesponden

dan dengan nomer soal 1 sampai denan 42 dengan hasil valid.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan 20 responden didapatkan 16 pertanyaan valid, dengan signifikan 5%, r tabel 0,396 (25 orang).

Data dapat dikatakan valid jika $r \text{ total} > r \text{ tabel}$

Uji Realiabilitas Kuesioner DASS

Tabel 4.5. Uji Reliabilitas DASS Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.

		N	%		
Cases	Valid	20	100.0	Cronbach's Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	20	100.0	.935	40

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan 20 responden didapatkan hasil reliabel dikarenakan cronbach alpha $> 0,6$. Maka selanjutnya dapat diteruskan penelitian dengan uji korelasi spearman.

3) Uji Validitas Kuesioner DSES

Tabel 4.6. Uji Validitas Kuesioner DSES Tryout Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

No.	Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Ket.
1.	1	0,43760	0.396	Valid
2.	2	0,668302	0.396	Valid
3.	3	0,537415	0.396	Valid
4.	4	0,797266	0.396	Valid
5.	5	0,8231	0.396	Valid
6.	6	0,823284	0.396	Valid
7.	7	0,816446	0.396	Valid
8.	8	0,853786	0.396	Valid
9.	9	0,86681	0.396	Valid
10.	10	0,759425	0.396	Valid
11.	11	0,886585	0.396	Valid
12.	12	0,696936	0.396	Valid
13.	13	0,67621	0.396	Valid
14.	14	0,644105	0.396	Valid
15.	15	0,618103	0.396	Valid
16.	16	0,569185	0.396	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan 25 responden didapatkan 42 pertanyaan valid, dengan signifikan 5%, r tabel 0,396 (25 orang). Data dapat dikatakan valid jika $r_{\text{total}} > r_{\text{tabel}}$.

Uji Realiabilitas Kuesioner DSES

Tabel 4.7. Uji Reliabilitas Kuesioner DSES Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.

		N	%		
Cases	Valid	25	100.0	Cronbach's Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	25	100.0	.932	16

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan 25 responden didapatkan hasil reliabel dikarenakan cronbach alpha $> 0,6$. Maka selanjutnya dapat diteruskan penelitian dengan uji korelasi spearman.

4.6.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengolahan dan pengumpulan data dilakukan setelah mendapat surat izin dan persetujuan dari bagian akademik Program studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya, kemudian surat izin dan surat persetujuan disampaikan kepada kepala Pendidikan profesi Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya, setelah mendapat persetujuan dari kepala Pendidikan profesi Ners untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di tempat tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden dan kuisisioner kepada mahasiswa secara *online* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google form* Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data. sekunder, yaitu data mentah hasil try out dan hasil pencapaian uji kompetensi nerstahun 2021. Pengambilan data kemudian diambil dibagian akademik fakultas keperawatan di Stikes Hang Tuah Surabaya berupa

hasil try out masing-masing mahasiswa.

4.6.5 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari STIKES Hang Tuah Surabaya dan izin dari institusi pendidik yang terkait Lembar:

1. Persetujuan (*Informed Consent*).

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia untuk diteliti harus menyetujui pada lembar persetujuan. Inform consent dalam penelitian ini dimasukan dilembar kuesioner google form.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti merahasiakan informasi dari responden menyangkut penelitian yang dilakukan dengan menandatangani lembar persetujuan, namun kelompok data tertentu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang akan disajikan pada hasil riset.

3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data demi menjaga kerahasiaan responden dengan hanya memberikan kode tertentu pada lembar pengumpulan data.

4. Keadilan (*Justice*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati – hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor ketepatan, kecermatan, psikologis dan perasaan subjek penelitian. Pada prinsip ini penelitian dilakukan dengan cara tidak membedakan suku, bangsa dan pekerjaan sebagai rencana tindak lanjut dari penelitian ini.

5. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti mengetahui secara jelas manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada responden. Manfaat dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Terutama dalam keperawatan.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya.

5.1 Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan tanggal 21-23 Agustus 2022 dan didapatkan 89 responden. Pada bagian hasil diuraikan data tentang gambaran umum tempat penelitian, data umum dan data khusus. Data umum adalah penelitian ini meliputi Faktor Akademik, Bimbingan belajar, *Try out*, Spiritual mahasiswa, Tipe Kepribadian Mahasiswa, Sarana dan Prasarana Akademik.

5.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stikes Hang Tuah Surabaya merupakan lembaga pendidikan swasta dan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertumpu pada tujuan pendidikan nasional yaitu mewujudkan lulusan keperawatan yang berbudi pekerti luhur, cakap, percaya diri, dan berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hang Tuah Surabaya merupakan sebuah organisasi pendidikan tenaga kesehatan yang berada di bawah naungan Yayasan Nala. Berdiri pada tahun 7 Juni 1995, waktu itu bernama Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya. Pada pertengahan tahun 2005 dimulailah usaha – usaha untuk merintis perubahan bentuk Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Pertama berdiri Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya menempati di Jl. Gadung No. 1 Surabaya – Jawa Timur tepatnya dibelakang Rumah Sakit Dr. Ramelan Surabaya.

5.1.2 **Visi dan Misi STIKES Hang Tuah Surabaya.**

1. **Tata tertib STIKES Hang Tuah Surabaya**

Tata tertib merupakan suatu ketentuan yang disusun oleh suatu institusi dalam upaya mengatur kelancaran suatu kegiatan. Berikut macam – macam tata tertib di STIKES hang tuah surabaya :

- a. Tata tertib Wajib mengikuti apel pagi.
- b. Tata tertib perkuliahan sesuai dengan peraturan dan ketentuan program studi.
- c. Tata tertib berpakaian disesuaikan dengan hari.
- d. Tata tertib saat menggunakan ruang kelas.
- e. Tata tertib perijinan.
- f. Tata tertib masuk ruang staff.
- g. Tata tertib masuk perpustakaan.
- h. Tata tertib praktek klinik.
- i. Tata tertib asrama.
- j. Tata tertib pelaksanaan ekstrakurikuler.

VISI :

Menjadi sekolah tinggi ilmu kesehatan yang Mandiri, Bermartabat, Kompetitif serta berwawasan Kesehatan Maritim dan Kelautan pada tahun 2031.

MISI :

- k. Menciptakan pendidikan dengan budaya akademik yang kondusif dan mampu bersaing.
- l. Mengembangkan penelitian yang berorientasi pada bidang IPTEK,

kesehatan maritim dan kelautan.

- m. Melaksanakan pengabdian masyarakat dimulai dari daerah wilayah pesisir.
- n. Mewujudkan pelaku pendidikan yang memiliki integritas.
- o. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi yang efektif, deskriptif dan terpercaya.

Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa saat ini Stikes Hang Tuah Surabaya telah memiliki sarana dan prasarana laboratorium keperawatan yang laboratorium dibantu oleh dua orang laboran. Laboratorium keperawatan terdiri dari : 1. Laboratorium keperawatan dasar, Keperawatan medical bedah, gawat darurat 2. Laboratorium Keperawatan maternitas dan anak 3. Laboratorium jiwa, komunitas, dan keluarga, jiwa dan gerotik 4. Laboratorium biomedik, anatomi dan ruang turotial 5. Labskille yang terdiri 2 lantai untuk meningkatkan skill prosedur.

1. Laboratorium Bahasa

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya telah memiliki laboratorium Bahasa Inggris dengan kapasitas sebanyak 24 menit.

2. Laboratorium Komputer

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya telah merencanakan pembangunan laboratorium computer dengan kapasitas komputer sebanyak 25 unit. Disesuaikan dengan perkembangan kemampuan serta jumlah mahasiswa, maka pada masa yang akan datang sehingga dalam tiga tahun kedepan laboratorium komputer telah berkembang, baik dalam peralatan (sound, filling cabinet) maupun memiliki program – program yang terupdate.

3. Perpustakaan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya telah memiliki perpustakaan yang dikepalai oleh kepala perpustakaan dibantu anggota perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Jumlah koleksi buku sebanyak 2375 judul, dengan total exemplar sebanyak 5434 exemplar, Sedangkan koleksi laporan studi yang terdiri dari karya tulis ilmiah, skripsi dan tesis sebanyak 1493 exemplar. Semua buku tersebut adalah yang diperlukan oleh mahasiswa. Pada masa yang akan datang jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan akan lebih ditingkatkan. Sehingga minimal setiap mata ajaran akan memiliki 50 buah judul buku.

4. Ruang Kuliah, Praktikum, Diskusi, dan Fasilitas belajar lain.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan manajemen maka di Stikes Hang Tuah surabaya telah tersedia beberapa komponen ruang antara lain :

a. Perkantoran / administrasi terdiri dari :

- 1) Ruang ketua.
- 2) Ruang puket I.
- 3) Ruang puket II.
- 4) Ruang puket III.
- 5) Ruang BAAK dan IT.
- 6) Ruang BAU.
- 7) Ruang LP3M / Ruang penjaminan Mutu / Ruang Biro Kemahasiswaan.
- 8) Ruang keuangan atas.

- 9) Ruang perpustakaan.
- b. Ruang kuliah terdiri dari :
- 1) Ruang kuliah A.
 - 2) Ruang kuliah B.
 - 3) Ruang kuliah C.
 - 4) Ruang kuliah D.
 - 5) Ruang kuliah E.
 - 6) Ruang kuliah F.
 - 7) Ruang kuliah G.
 - 8) Ruang kuliah H.
 - 9) Ruang kuliah I.
 - 10) Ruang kuliah J.
 - 11) Ruang kuliah K.
 - 12) Ruang kuliah L.
 - 13) Ruang kuliah M.
 - 14) Ruang kuliah N.
- c. Ruang diskusi, seminar, rapat, yang terdiri dari :
- 1) SGD (Small Group Discussion).
 - 2) RSG (Ruang Serba Guna).
- d. Ruang kerja dosen terdiri dari :
- 1) Ruang Dosen Prodi D-III Keperawatan.

- 2) Ruang Dosen Prodi S-1 Keperawatan.
 - 3) Ruang Dosen Prodi Profesi Ners.
- e. Tempat pembinaan minat dan bekat
- 1) Lapangan bola volley, basket, bulutangkis, futsal, dan lapangan apel.
 - 2) Koperasi Mahasiswa (KOPMA).
 - 3) Kantin dan tempat makan kantin.
 - 4) Ruang Foto Copy.
 - 5) Ruang BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa).
 - 6) Ruang Resimen Mahasiswa.
 - 7) Hot spot mahasiswa.
 - 8) Musholla.
- f. Asrama terdiri dari :
- 1) Asrama staff.
 - 2) Asrama mahasiswi.
 - 3) Kamar Tidur Dalam.
- g. Lahan Praktek dan Kerja Sama :
- Pelaksanaan proses pembelajaran praktek klinik di Stikes Hang Tuah dilaksanakan di berbagai tatanan nyata yaitu :
- 1) Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.
 - 2) Rumkital Marinir Surabaya.
 - 3) Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya.

- 4) Lembaga kesehatan Angkatan laut Surabaya.
- 5) Pangkalan Udara Angkatan Laut Diskes Armatim Surabaya.
- 6) Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.
- 7) RSUD Dr. Soewandhi Tambak Rejo.
- 8) Rumah Sakit PHC Surabaya.
- 1) Rumah Sakit Haji Surabaya.
- 2) Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- 3) Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur.
- 4) UPT PSLU Mojopahit Mojokerto.
- 5) UPT PSLU Pandaan Pasuruan.
- 6) Daerah Binaan Kelurahan Kenjeran Surabaya.
- 7) Primkopal Dr. Ramelan Surabaya.
- 8) Sri Mahasarakam College of Nursing Thailand.
- 9) University Tasmania Australia Seamolec (*southeast asian ministers of education organization regional open learning centre.*)

5.1.3. Data Umum Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 5.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-Laki	16	17,9
Perempuan	73	82
Total	89	100

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 89 responden mayoritas

berjenis kelamin laki-laki yaitu 73 responden (82%) berjenis kelamin perempuan dan 16 responden (17,9%),

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.2.Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
22 tahun	17	19
23 tahun	32	35,9
24 tahun	40	44,9
Total	89	100

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 89 responden mayoritas berusia 24 tahun sebanyak 40 responden (44,9%), terdapat berusia 23 tahun 32 responden (35,9%), dan 22 tahun sebanyak 17 responden (19%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Tabel 5.3.Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Asal Daerah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kota Surabaya	54	60,6
Luar Kota Surabaya	35	39,3
Total	89	100

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 89 responden mayoritas berasal dari surabaya yaitu 54 responden (60,6%), dan 35 responden (39,3%) berasal dari luar surabaya.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 5.4.Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Tempat Tinggal	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rumah bersama orangtua/sanak saudara	24	26,9
Rumah Kontrakan/asrama/kost	65	73
Total	89	100

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 89 responden mayoritas 65 responden (73%) tinggal dikontrakan/asrama/kost dan yang tinggal bersama orang tua/ sanak saudara sebanyak 24 responden (26,9%) dan

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Tabel 5.5.Karakteristik Responden Berdasarkan Agama Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Agama	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Islam	84	94,3
Kristen	5	5,61
Total	89	100

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 89 responden mayoritas beragama Islam sebanyak 84 responden (94,3%), dan 5 responden (5,61%) beragama kristen.

5.1.4. Data Khusus Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Kelulusan UKOM

Tabel 5.6.Karakteristik Responden Berdasarkan Data Kelulusan UKOM Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Ujian Kompetensi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Lulus	7	7,86
Lulus	82	92,1
Total	89	100

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 89 responden mayoritas mendapatkan hasil lulus ujian kompetensi terdapat 82 responden (92,1%) dan yang tidak lulus ujian kompetensi sebanyak 7 responden (7,82%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Akademik

Tabel 5.7.Karakteristik Responden Berdasarkan Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Faktor Akademik	Keterangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Nilai IPK	Tidak memuaskan	2	2,24
	Memuaskan	58	65
	Sangat Memuaskan	29	32,5
Try Out	Lulus	74	83
	Tidak Lulus	15	16,8
Bimbingan Belajar	Kurang Aktif	25	28
	Aktif	64	72
	Total	89	100

Berdasarkan Tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 89 responden mayoritas memiliki IPK memuaskan 58 responden (2,24%), 29 responden (32,5%) sangat memuaskan, dan sisanya tidak memuaskan sebanyak 2 responden (2,24%). Pada faktor try out mayoritas lulus sebanyak 74 responden (83%), 15 responden (16,8%)

tidak lulus, serta pada bimbingan belajar 64 responden (72%) aktif, sementara sisanya 25 responden (28%) kurang aktif.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stress

Tabel 5.8.Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Tingkat Stress	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ringan	10	11,23
Sedang	30	33,7
Parah	47	52,8
Sangat Parah	2	2,24
Total	89	100

Berdasarkan Tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 89 responden mayoritas memiliki 47 responden (52,8%) memiliki tingkat stress parah, 30 responden (33,7%) memiliki tingkat stress sedang, 10 responden (11,23%) memiliki tingkat stress ringan, dan 2 responden (2,24%) memiliki tingkat stress sangat parah.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Spiritual

Tabel 5.9.Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Spiritual Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Tingkat Spiritual	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	1	1,12
Sedang	33	37
Tinggi	55	61,7
Total	89	100

Berdasarkan Tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 89 responden mayoritas memiliki tingkat spiritual tinggi sebanyak 55 responden (61,7%), 33 responden (37%) memiliki tingkat spiritual sedang, 1 responden (1,12%) memiliki tingkat spiritual rendah.

5.1.5. Hasil Penelitian Analisis Hubungan Menggunakan Spearman

1. Hasil Analisis Hubungan Akademik dengan Uji Kompetensi

Tabel 5.10. Hasil Analisis Hubungan Akademik dengan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Analisis Spearman's rho	Akademik	Uji Kompetensi
Correlation Coefficient	1000	0.311**
Sig. (2-tailed)	.	0.003
N	89	89

Berdasarkan Tabel 5.11 menunjukkan bahwa hasil akademik berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi dengan nilai $0.003 < 0.05$, arah positif artinya semakin tinggi nilai akademik maka kemungkinan lulus uji kompetensi juga tinggi. Hasil tersebut memiliki tingkat korelasi sebesar 0.311 artinya berhubungan rendah.

2. Hasil Analisis Hubungan Bimbingan Belajar dengan Uji Kompetensi

Tabel 5.11. Hasil Analisis Hubungan Bimbingan Belajar dengan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Analisis Spearman's rho	Bimbel	Uji Kompetensi
Correlation Coefficient	1000	0.467**
Sig. (2-tailed)	.	0.000
N	89	89

Berdasarkan Tabel 5.12 menunjukkan bahwa hasil bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi dengan nilai $0.000 < 0.05$ arah positif artinya semakin sering mengikuti bimbel, maka kemungkinan lulus uji kompetensi semakin tinggi. Hasil tersebut memiliki tingkat korelasi 0.467 artinya berhubungan cukup kuat.

3. Hasil Analisis Hubungan Tryout dengan Uji Kompetensi

Tabel 5.12. Hasil Analisis Hubungan Tryout dengan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Analisis Spearman's rho	Tryout	Uji Kompetensi
Correlation Coefficient	1000	0.649**
Sig. (2-tailed)	.	0.000
N	89	89

Berdasarkan Tabel 5.13 menunjukkan bahwa hasil tryout berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi dengan nilai $0.000 < 0.05$, arah positif artinya hasil tryout lulus, maka kemungkinan lulus uji kompetensi semakin tinggi. Hasil tersebut memiliki tingkat korelasi 0.649 artinya berhubungan kuat.

4. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Stress dengan Uji Kompetensi

Tabel 5.13. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Stress dengan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Analisis Spearman's rho	Tryout	Uji Kompetensi
Correlation Coefficient	1000	-0.074**
Sig. (2-tailed)	.	0.491
N	89	89

Berdasarkan Tabel 5.14 menunjukkan bahwa hasil tingkat stress tidak berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi dengan nilai $0.491 > 0.05$. Hasil tersebut memiliki tingkat korelasi 0.074 artinya hubungan sangat rendah.

5. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Spiritual dengan Uji Kompetensi

Tabel 5.14. Hasil Analisis Hubungan Tingkat Spiritual dengan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

Analisis Spearman's rho	Tryout	Uji Kompetensi
Correlation Coefficient	1000	0.025**
Sig. (2-tailed)	.	0.816
N	89	89

Berdasarkan Tabel 5.15 menunjukkan bahwa tingkat spiritual tidak berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi dengan nilai $0.816 > 0.05$. Hasil tersebut memiliki tingkat korelasi 0.025 artinya hubungan sangat rendah.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uji Kompetensi Ners

Ada faktor yang mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa dalam uji kompetensi antara lain:

a. Faktor Akademik

Faktor lain yang menjadi hambatan capaian lulusan uji kompetensi adalah nilai IPK, hal ini seperti apa yang telah dikemukakan oleh Tanzila dan Zlika, 2017 dalam penelitiannya pada mahasiswa program profesi dokter maupun ners didapatkan hasil bahwa adanya korelasi yang signifikan antara IPK dan kelulusan uji kompetensi. Sama halnya dengan penelitian yang telah berlangsung didapatkan bahwa adanya korelasi yakni sebesar $p = 0.003$ ($p < 0.05$) yang artinya berhubungan kuat.

Faktor internal mahasiswa seperti kognitif, kemampuan berpikir kritis, stress dan emosi negatif. Kemampuan Bahasa Inggris merupakan implikasi dari suatu proses dan praktik mahasiswa dalam program keperawatan. Selain itu,

akademik yang lain saat menempuh pendidikan sarjana sangat mempengaruhi kelulusan dari uji kompetensi. Sehingga jika akademik memiliki pencapaian yang bagus akan sangat mudah didapatkan hasil bahwa kelulusan uji kompetensi dapat dicapai.

b. Faktor Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah dengan memberikan simulasi berupa soal dan dibahas secara komperhensif baik dilakukan secara daring maupun luring (Choeron& Metrikayanto, 2020). Bimbingan belajar dalam persiapan menghadapi uji kompetensi mahasiswa tidak hanya diajarkan bagaimana cara memecahkan kasus yang ada dalam soal, tetapi dengan bimbingan belajar mahasiswa diarahkan untuk menemukan dan menerapkan pola penyesuaian masalah dari kasus yang ada dalam soal. Faktor faktor yang mempengaruhi belajar disebutkan bahwa terdapat tiga persoalan yang fundamental dalam setiap kegiatan belajar. Hasil penelitian dalam (Delfina, 2021) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasaranan dalam proses pembelajaran, ketersediaan laboratorium CBT, dan bimbingan belajar menghadapi ukom sangat membantu mereka dalam pemahaman dan kesiapan dalam menghadapi UKOM exit exam. Penelitian ini berkesinambungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahassiswa STIKES HANG TUAH SURABAYA dimana tingkat korela bimbingan belajar dengan kelulusan ukom sebesar $p = 0.000$ ($p < 0.05$) artinya bahwa adanya hubungan yang sangat kuat bimbingan belajar dengan kelulusan ukom.

Bimbingan belajar dapat mempengaruhi kelulusan uji kompetensi yang akan ditempuh atau sedang ditempuh dikarenakan pada saat bimbingan belajar, mahasiswa akan sangat mudah menghafal pola pertanyaan hingga cara menjawab soal uji kompetensi dengan mudah, sehingga hal demikian dapat melancarkan mahasiswa dalam menjawab soal dengan ketepatan jawaban dan waktu yang

diinginkan.

c. *Try Out*

Try out merupakan suatu mekanisme yang digunakan sebagai sebuah latihan bagi siswa sebelum melaksanakan ujian yang sesungguhnya. *Try out* hanyalah sebagai media untuk berlatih soal-soal. Penyebab lain dalam kelulusan uji kompetensi menurut (Lestari, 2021) adalah selama perkuliahan, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti *try out* ukom nasional sebanyak 1-2 kali sehingga peluang lulus pada uji kompetensi lebih besar meskipun mahasiswa tersebut tidak mengikuti pembekalan UKOM. Penelitian tersebut lagi-lagi berkesinambungan dengan penelitian yang telah dilakukan dimana hasil dari penelitian yang didapat sebesar $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang mana artinya memiliki hubungan yang kuat antara *try out* dengan kelulusan UKOM.

Try out mengajarkan mahasiswa untuk berlatih dalam menghadapi ukom. Semakin banyak berlatih, maka peserta didik akan semakin siap untuk menghadapinya. Seperti seorang atlet olahraga yang akan mengikuti sebuah turnamen atau pertandingan, maka para mahasiswa itu harus pula dipersiapkan agar mereka juga siap untuk menghadapi ujian nasional. Semakin banyak berlatih, maka mereka akan semakin siap. Karena kesuksesan itu dimulai dari banyaknya latihan atau persiapan yang matang. Tidak ada kemenangan tanpa latihan terus menerus.

5.2.2 Faktor-Faktor yang Tidak Mempengaruhi Uji Kompetensi Ners

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stress

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 89 responden mayoritas memiliki tingkat stress normal sebanyak 49 responden (55,1%), 30 responden (33,7%) memiliki tingkat stress ringan dan 10 responden (11,2%) memiliki tingkat stress sedang. Walaupun masih banyak yang memiliki tingkat stress sangat parah tetapi, tingkat stress tidak mempengaruhi kelulusan uji kompetensi ners. Fenomena ini

dapat diwujudkan dalam mekanisme coping yang dapat dilakukan oleh mahasiswa ketika sebelum dan saat uji kompetensi ners berlangsung seperti mempertahankan tubuh agar tetap sehat (Li *et al.*, 2015).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Spritual mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual terdiri dari dimensi- dimensi sebagai berikut: (a) kemampuan bersikap fleksibel yaitu dapat menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain secara terbuka; (b) tingkat kesadaran yang tinggi seperti kemampuan autocrisism dan mengerti tujuan serta visi hidupnya; (c) kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan hal-hal yang menyulitkan yang ditandai dengan tidak adanya penyesalan, tetap tersenyum, dan bersikap tenang; (d) kemampuan menghadapi dan menyembuhkan rasa sakit yang ditandai dengan munculnya sikap ikhlas dan pemaaf; (e) kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai seperti prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran; (f) keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu misalnya menunda pekerjaan dan cenderung untuk berpikir sebelum bertindak. Walaupun secara hasil penelitian tingkat spiritual tidak mempengaruhi kelulusan uji kompetensi, faktor tersebut dapat menjadi pencetus power terbesar dari dalam diri. Semakin tinggi tingkat spiritual dalam menjalani uji kompetensi NERS, maka semakin tinggi juga rasa percaya diri. Tingkat spiritual tersebut dapat diwujudkan dalam ibadah setiap akan belajar, mengerjakan latihan soal, dan saat mengerjakan uji kompetensi NERS sesungguhnya.

BAB 6

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan tentang penelitian yang telah dilakukan.

6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan STIKES Hang Tuah Surabaya mengenai Hubungan Faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi mahasiswa keperawatan NERS di STIKES Hang Tuah Surabaya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya mayoritas memiliki tingkat stress parah yang dapat ditangani dengan macam-macam coping positif sebelum uji kompetensi berlangsung.
2. Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya mayoritas memiliki tingkat spiritual yang tergolong tinggi, hal ini dapat menjadi usaha terbesar secara lahiriah kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam melancarkan uji kompetensi yang akan dihadapi.
3. Mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya mayoritas lulus dalam kelulusan uji kompetensi.
4. Akademik terdapat hubungan dengan kelulusan uji kompetensi NERS STIKES Hang Tuah Surabaya
5. Bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa terdapat hubungan dengan kelulusan uji kompetensi NERS STIKES Hang Tuah Surabaya
6. *Try out* terdapat hubungan dengan kelulusan uji kompetensi NERS STIKES Hang Tuah Surabaya

7. Tingkat stress tidak terdapat hubungan dengan kelulusan uji kompetensi NERS STIKES Hang Tuah Surabaya
8. Tingkat spiritual tidak terdapat hubungan dengan kelulusan uji kompetensi NERS STIKES Hang Tuah Surabaya

6.2 Saran

Berdasarkan saran dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat disimpulkan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Peneliti berharap responden dapat memfokuskan lebih besar kepada akademik, bimbingan belajar dan try out dikarenakan usaha yang tinggi memberikan dampak yang bagus bagi kelulusan uji kompetensi NERS. Selain itu, walaupun tidak ada hubungan antara tingkat stress dan tingkat spiritual dengan kelulusan uji kompetensi NERS, tetapi keharusan dalam meminimalkan stress akan jauh menghindarkan diri dari rasa gugup saat mengerjakan soal uji kompetensi NERS, begitupun dengan tingkat spiritual bahwa secara alamiah manusia tidak akan pernah bisa jauh dari campur tangan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Bagi Tempat Penelitian

Peneliti berharap STIKES Hang Tuah Surabaya mendapatkan ilmu yang terus dikembangkan terkait peningkatan kelulusan uji kompetensi NERS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan faktor lain dan menjadi pembaruan yang lebih ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(02), 373–380. <https://doi.org/10.30996/jpap.v2i02.996>
- Antara, H., Pengetahuan, T., Sikap, P. D. A. N., Apriany, A., Romadoni, S., Pengetahuan, K. K., Uji, K., & Ners, K. (2015). *Try Out Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Program Profesi Ners Uji Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan , persepsi dan sikap mahasiswa tentang uji.* 3, 48–54.
- Delfina, rina, Maiyulis, Samwilson Slamet. 2021. Hubungan Kesiapan Institusi dengan Kelulusan Mahasiswa D3 Keperawatan dalam Menghadapi Exit Exam. *Jurnal Vokasi Keperawatan* Vo. 4 No.2 Desember 2021.
- Dwiyanti, C. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan uji kompetensi program profesi dokter (ukmppd) pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar. *Skripsi*.
- Generasi99, P. by. (2011). *Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi*. Generasi99.Com.<https://generasi99.wordpress.com/2011/10/03/peraturan-pemerintah-republik-indonesia-nomor-60-tahun-1999-tentang-pendidikan-tinggi/>
- Komunitas, K. (2017). *Oleh : NOFIA FRISCA PERINTIS PADANG TAHUN 2017SKRIPSI NOFIA FRISCA*.
- Lestari, Widya, Dewi Febrida Sari, Desi Widayani. 2021. Faktor yang Berpengaruh terhadap kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Mercubaktijaya Padang. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. Vol 12 No. 3 Juli 2021
- Lukmanulhakim, Lenny Stia Pusporini. 2018. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Ners Mahasiswa Program Profesi Ners.
- Palingrungi, B., Kadar, K. S., & Sjattar, E. L. (2021). Faktor Prediktor KelulusanUjian Kompetensi Ners Indonesia: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(1), 97–106. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i1.704>
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1). <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>sangadah, khotimatus, & Kartawidjaja, J. (2020). *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.

- Sari, Anggita, Ika Mardiatul Ulfa, Desilestia Dwi Salmarini. 2020. Layanan Persiapan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan di Universitas Sari Mulia. *Jurnal Politeknik Kebume*.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1–25. Zulkarnain, D., Syah, R., Iskandar, R., Riyadi, S., Program, D., Stikes, S. K., Achmad, J., & Yogyakarta, Y. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta Factors that Influence The Graduation Of Competence Tesis Nurse Profession Student Stikes General Achmad Yani Yogyakarta* 2(2)

Lampiran 1**CURRICULUM VITAE**

Nama : Dewinda Hera Novita
Tempat, tanggal lahir: Surabaya, 04 November 1999
Nim : 1810027
Program Studi : S1 Keperawatan
Alamat : Jl.Wonosari Besar No.33 Ujung Semampir
Agama : Islam
No.HP : 088136741094
Email : heradewinda@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Ujung XIV Surabaya Lulus Tahun 2012
2. SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya Lulus Tahun 2015
3. SMA Hang Tuah 1 Surabaya Lulus Tahun 2018

Lampiran 2

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Effort will not betray the results, nothing is impossible”

PERSEMBAHAN

1. Ibu Laksamana Pertama (Purn) Dr. A.V. Sri Suhardiningsih., S.Kp.,M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S-1 Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2, dan Puket 3 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S-1 Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Kepala Program Studi Pendidikan S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan.
4. Bapak Nuh Huda. S.Kep., Ns., M.Kep.,MB. selaku penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, kritik, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hidayatus Sya'diyah, S.Kep., Ns., MKep. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Diyan Mutyah, S.Kep.,Ns., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, kritik, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ka perpustakaan dan seluruh staff perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan penelitian ini.
8. Seluruh staf dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah membantu kelancaran proses belajar mengajar selama masa perkuliahan.
9. Terimakasih kepada seluruh responden kakak tingkat Ners yang telah bersedia mengisi kuisioner penelitian saya.
10. Orang tua saya tercinta yang selalu saya sayangi dan saya hormati, bapak Heru dan ibu Umaroh terimakasih telah selalu mendoakan saya, menyayangi saya, mendukung saya mencapai cita-cita saya dan selalu percaya bahwa saya dapat melalui semua ini dengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan Angkatan 24 terima kasih telah berjuang bersama dan saling memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk teman saya Faradila terima kasih atas dukungannya selama ini dan tetap setia untuk semangat saya.

Lampiran 3

SURAT IJIN STIKES HANG TUAH

**LEMBAR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN DAN PENGAJUAN SURAT IJIN
STUDI PENDAHULUAN / ~~PENGAMBILAN DATA PENELITIAN~~ * coret salah satu
MAHASISWA PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH SURABAYA
TA. 2022 / 2023**

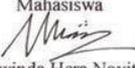
Berikut dibawah ini saya, mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya
Surabaya :

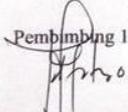
Nama : DEWINDA HERA NOVITA
NIM : 1810027

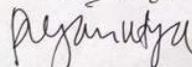
Mengajukan Judul Penelitian
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Keulucan UKOMNAS
pada mahasiswa Keperawatan
Selanjutnya mohon koreksi bahwa judul yang saya ajukan BELUM/ ~~PERNAH~~ * coret salah satu
(diisi oleh Ka Perpustakaan) diteliti sebelumnya dan selanjutnya berkenan dikeluarkan surat ijin
pengambilan data :

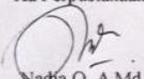
Kepada : Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
Alamat : Jl. Gadung No. 1, Jagir, Kec. Wonorejo Surabaya
Tembusan : Dr. A.v. Sri Suhardiningih, S. Kep., M. Kes
Waktu/ Tanggal : Maret - Mei 2022

Demikian permohonan saya.

Surabaya, 02 Februari 2022
Mahasiswa

Dewinda Hera Novita
NIM.1810027

Pembimbing 1

Hidayatus Sya'diah, S.Kep.,Ns., M.Kep.
NIP 03009

Pembimbing 2

Diyan Murwah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP 03053

Ka Perpustakaan

Nadia O. A.Md
NIP 03038

Ka Prodi S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP 03010

Lampiran 4

**PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN (DINAS PENANAMAN
MODAL)**



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 01 Maret 2022

Nomor : B/ R_91/III / 2022 / S1KEP
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin
Studi Pendahuluan

Yth. Kepada
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Surabaya
Jl. Tunjungan No. 1-3 (Mall
Pelayanan Publik)
di
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Terebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
Nama : Dewinda Hera Novita
NIM : 1810027
Judul penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas kelulusan UKOMNAS Pada Mahasiswa Keperawatan
3. Mengingat dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terime kasih.

Surabaya, 01 Maret 2022
Kaprod S1 Keperawatan


Puji Hastuti S.Kep.Ns, M.Kep
NIP. 03.010

Lampiran :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Paket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
5. Ke Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

Lampiran 5

PERMOHONAN IJIN PENGAMBILAN DATA (STIKES HANG TUAH)



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT PUSAT TNI-AL dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Surabaya 60144 Telp./Fax. (031) 8411721
 www.stikeshangtuah-sby.ac.id email : info@stikeshangtuah-sby.ac.id

SURAT - IZIN
 Nomor : SIJI/ 33 /VIII/2022/SHT

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka penyusunan skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022 perlu dikeluarkan Surat Izin pengambilan data.

Dasar : Permohonan yang bersangkutan pada tanggal 8 Agustus 2022.

DI – IZINKAN

Kepada : Dewinda Hera Novita **NIM. 1810027**
 Mahasiswa Tk. IV S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya

Untuk :

1. Melaksanakan pengambilan data penelitian di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan judul penelitian "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi pada Mahasiswa Keperawatan Ners di STIKES Hang Tuah Surabaya**".
2. Dalam melaksanakan kegiatan agar tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 yang berlaku.
3. Demikian Surat Ijin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selesai.

Dikeluarkan di : Surabaya

Pada tanggal : 8 Agustus 2022

A.n. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
 Puket I

Diyah Ariq, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIP. 03003

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah Sby (Sbg Lamp.)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Surabaya
4. Ka Prodi S1 Kep. STIKES Hang Tuah Surabaya
5. Dosen Pembimbing Ybs.



YAYASAN NALA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya
 Website : www.stikeshangtuah-sby.ac.id

Surabaya, 01 Maret 2022

Nomor : B / R_91.a/III / 2022 / S1KEP
 Klasifikasi : BIASA.
 Lampiran : --
 Perihal : Permohonan Ijin
Studi Pendahuluan

Kepada
 Yth. Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya
 Jl. Gadung No. 1
 di
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Reguler STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :
 Nama : Dewinda Hera Novita
 NIM : 1810027
 Judul penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas kelulusan UKOMNAS Pada Mahasiswa Keperawatan
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp, Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 01 Maret 2022
 Keprodi S1 Keperawatan


 Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep
 NIP. 03.010

Tembusan :

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kadin, Penanaman Modal dan Yan Terpadu Satu Pintu Sby
5. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

Lampiran 6
Lembar Persetujuan Etik



PERSETUJUAN ETIK
(Ethical Approval)

Komisi Etik Penelitian (KEP)
Stikes Hang Tuah Surabaya

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan

Nomor : PE/110/VIII/2022/KEP/SHT

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Dewinda Hera Novita

dengan judul :

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Agustus 2022 sampaidengan tanggal 11 Agustus 2023



Ketua KEP

Christina Yulastuti
Christina Yulastuti, S.Kep.,Ns., M.Kep.
NIP. 03017



Lampiran 7**LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama:

Nama : Dewinda Hera Novita

Nim : 1810027

Yang mengetahui “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi pada Mahasiswa Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya” Tanda tangan saya menunjukkan bahwa:

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasinya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya.
Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikananya diperlukan untuk mengolah data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang mengetahui “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Pada Mahasiswa Keperawatan Ners Di Stikes Hang Tuah Surabaya”.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Peneliti

Responden



Dewinda Hera Novita

.....

Lampiran 8

LEMBAR KUESIONER

A. Data Karakteristik Responden Berikan tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda:

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Asal daerah :
 - a. Surabaya
 - b. Luar Surabaya
5. Tempat tinggal :
 - a. Rumah bersama orangtua/sanak saudara
 - b. Rumah kontrakan/asrama/kost

HAMILTON ANXIETY RATING SCALE (HARS)

Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat gangguan kestressan seseorang. HARS terdiri dari 14 item, dimana masing-masing item didefinisikan oleh serangkaian gejala, dan mengukur kedua aspek kestressan yaitu kestressan psikis dan kestressan somatik. Berikanlah tanda (X) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan gejala yang saudara rasakan menjelang ujian kompetensi.

Saudara(i) diharapkan untuk mengisinya secara lengkap dan jujur sesuai dengan kondisi saudara(i).

Skor :

- 0 = Tidak ada gejala dirasakan
- 1 = satu gejala yang dirasakan
- 2 = separuh dari gejala dirasakan
- 3 = lebih dari separuh gejala dirasakan
- 4 = semua gejala dirasakan

No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4
1.	Perasaan stress • Stress • Firasat buruk • Takut akan perasaan sendiri • Mudah tersinggung					
2.	Ketegangan • Merasa tegang • Lesu • Tidak bisa istirahat tenang • Mudah terkejut • Mudah menangis • Gemetar • Gelisah					
3.	Ketakutan • Pada gelap • Pada orang asing • Ditinggal sendiri • Pada keramaian lalu lintas • Pada kerumunan orang banyak					
4.	Gangguan Tidur • Sukar untuk tidur • Terbangun malam hari • Tidur tidak nyeyak • Bangun dengan lesu • Banyak mimpi-mimpi • Mimpi buruk					
5.	Gangguan kecerdasan • Sulit konsentrasi • Daya ingat menurun • Daya ingat buruk					
6.	Perasaan stress • Hilangnya minat • Berkurangnya kesenangan pada hobi • Sedih • Bangun dini hari • Perasaan berubah-ubah sepanjang hari					
7.	Gejala somatik/ fisik (sensorik) • Tinnitus (telinga mendengung) • Pengelihatan kabur • Muka merah atau pucat • Merasa lemas • Perasaan ditusuk-tusuk					
8.	Gelaja kardiovaskuler • Denyut jantung cepat • Berdebar-debar					

	<ul style="list-style-type: none"> • Nyeri di dada • Denyut nadi mengeras • Lemas seperti mau pingsan • Denyut jantung menghilang (berhenti sekejap) 					
9.	<p>Gejala respiratori</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa tertekan/ sempit dada • Rasa tercekik • Sering menarik napas • Napas pendek/ sesak 					
10.	<p>Gejala gastrointestinal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sulit menelan • Perut melilit • Gangguan pencernaan • Nyeri sebelum/ sesudah makan • Perasaan terbakar di perut • Rasa penuh atau kembung • Mual • Muntah • Buang air besar lembek • Sulit buang air besar • Kehilangan berat badan 					
11.	<p>Gejala otonom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mulut kering • Muka merah • Mudah berkeringat • Kepala pusing Kepala terasa berat • Kepala terasa sakit • Bulu-bulu berdiri 					
12.	<p>Tingkah laku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gelisah • Tidak tenang • Jari gemetar • Kening berkerut • Muka tegang • Otot tegang/ mengeras • Napas pendek dan cepat • Muka merah 					

Lampiran 9

KUESIONER

DEPRESSION ANXIETY STRESS SCULES (DASS 42)

Keterangan:

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

2 : Sering

3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hamper setiap saat

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal kecil/sepele				
2.	Mulut terasa kering				
3.	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu kejadian				
4.	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat,sulit bernapas)				
5.	Merasa sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan				
6.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi				
7.	Kelemahan pada anggota tubuh				
8.	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai				
9.	Stress yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa leg ajika hal/situasi itu berakhir				
10.	Pesimis				
11.	Mudah merasa kesal				
12.	Merasa banyak menghabiskan energi karena stress				
13.	Merasa sedih dan stress				
14.	Tidak sabaran				
15.	Kelelahan				
16.	Kehilangan minat pada banyak hal (missal:makan,ambulasi,sosialisasi)				

17.	Merasa diri tidak layak				
18.	Mudah tersinggung				
19.	Berkeringat (missal: tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik				
20.	Ketakutan tanpa alasan yang jelas				
21.	Merasa hidup tidak berharga				
22.	Sulit untuk beristirahat				
23.	Kesulitan dalam menelan				
24.	Tidak dapat menikmati hal-hal yang saya lakukan				
25.	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulus oleh Latihan fisik				
26.	Merasa hilang harapan dan putus asa				
27.	Mudah marah				
28.	Mudah panik				
29.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu				
30.	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan				
31.	Sulit untuk antusias pada banyak hal				
32.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
33.	Berada pada keadaan tegang				
34.	Merasa tidak berharga				
35.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang anda lakukan				
36.	Ketakutan				
37.	Tidak ada harapan untuk masa depan				
38.	Merasa hidup tidak berarti				

39.	Mudah gelisah				
40.	Khawatir dapat situasi saat diri anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri				
41.	Gemetar				
42.	Sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu				

- Skala stress : 3,5,10,13,16,17,21,24,26,31,34,37,38,42.
- Skala kestressan : 2,4,7,9,15,19,20,23,25,28,30,36,40,41.
- Skala setres : 1,6,8,11,12,14,18,22,27,29,32,33,35,39.

Tingkat	Stress	Kestressan	Setres
Normal	0-9	0-7	0-14
Ringan	10-13	8-9	15-18
Sedang	14-20	10-14	19-25
Parah	1-27	15-19	26-33
Sangat parah	>28	>20	>34

Lampiran 10**KUESIONER SPIRITUAL***Daily Spiritual Experience Scale (DSES)*

Nama Responden :

Umur :

Agama :

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Se-sekali	Beberapa hari	Hampir Setiap hari	Setiap hari	Beberapa kali sehari
1.	Saya merasakan kehadiran Tuhan						
2.	Saya mengalami koneksi ke semua kehidupan						
3.	Selama ibadah, atau di saat lain berkaitan dengan Tuhan, saya merasakan sukacita, yang mengangkat saya keluar dari kekhawatiran saya sehari-hari						
4.	Saya menemukan kekuatan dalam agama atau spiritualitas saya						
5.	Saya menemukan kenyamanan dalam agama atau spiritualitas saya						
6.	Saya merasakan kedamaian batin yang mendalam atau harmoni						
7.	Saya meminta pertolongan Tuhan di tengah aktivitas sehari-hari						
8.	Saya merasa						

	dibimbing oleh Tuhan di tengah aktivitas sehari-hari						
9.	Saya merasakan kasih Tuhan kepada saya, secara langsung						
10.	Saya merasakan kasih Tuhan kepada saya, melalui yang lain						
11.	Saya secara spiritual tersentuh oleh keindahan penciptaan						
12.	Saya merasa bersyukur atas berkah saya						
13.	Saya merasakan kepedulian tanpa pamrih terhadap orang lain						
14.	Saya menerima orang lain bahkan Ketika mereka melakukan sesuatu yang menurut saya salah						
15.	Saya ingin lebih dekat dengan tuhan						
16.	Saya secara spiritual tersentuh oleh keindahan penciptaan						
17.	Seberapa dekat anda kepada tuhan?						

Daily Spiritual Experience Scale (DSES) adalah skala pengalaman spiritual harian yang ditulis oleh LynnG. Underwood pada tahun 2006 dan sudah mendapatkan perijinan dari penulis. DSES memiliki 16 item terdiri dari 15 item pertanyaan dan 1 item pertanyaan.

DSES skoring tingkat spiritualitas menggunakan skala item likert :

1. =Tidak pernah
2. = Sese kali

3. =Beberapa hari
4. =Hampir setiap hari
5. =Setiap hari
6. =Beberapa kali sehari

Sehingga total nilai seluruh item dapat dikategorikan menjadi tingkat spiritualitas

:

- 1) Nilai 15-40 = Tingkat spiritualitas rendah
- 2) Nilai 41-65 = Tingkat spiritualitas sedang
- 3) Nilai 66-88 = Tingkat spiritualitas tinggi

Lampiran 11

Lembar Data demografi

RESPONDEN	UMUR	Jenis Kelamin	Asal Kota	Tempat tinggal	Agama
P 1	2	1	1	2	1
P 2	2	1	2	1	1
P 3	3	1	2	2	1
P 4	1	2	1	2	1
P 5	3	1	1	2	1
P 6	3	2	2	1	1
P 7	3	2	2	1	1
P 8	1	2	2	1	1
P 9	2	1	1	2	1
P 10	1	1	2	2	1
P 11	2	1	1	2	1
P 12	2	2	2	2	1
P 13	3	1	1	2	1
P 14	1	1	2	2	2
P 15	1	1	1	2	1
P 16	1	2	2	1	2
P 17	2	1	1	2	1
P 18	1	1	1	1	1
P 19	1	1	1	2	1
P 20	3	2	2	1	1
P 21	1	1	1	2	1
P 22	1	1	1	2	1
P 23	2	2	1	2	1
P 24	2	1	1	2	1
P 25	1	2	1	2	1
P 26	1	1	1	2	1
P 27	1	1	1	1	1
P 28	3	1	1	2	1
P 29	1	1	1	2	1
P 30	1	1	1	2	1
P 31	3	1	2	2	1
P 32	1	1	1	2	1
P 33	1	1	2	1	1
P 34	1	1	1	2	1
P 35	2	1	1	2	1
P 36	2	1	1	2	1
P 37	1	1	2	2	1
P 38	1	1	2	2	1
P 39	2	2	2	1	1
P 40	1	1	1	2	1
P 41	3	1	1	2	1
P 42	2	1	1	2	1
P 43	1	1	2	2	1
P 44	2	1	1	2	1
P 45	1	1	1	2	1
P 46	1	1	2	1	1
P 47	2	1	1	2	1
P 48	3	2	1	2	1
P 49	1	1	1	2	1
P 50	1	1	1	2	1
P 51	3	1	1	2	1
P 52	3	2	2	2	2
P 53	1	1	1	2	1
P 54	2	1	1	2	2
P 55	3	1	1	2	1
P 56	3	2	2	1	2
P 57	3	1	1	2	1
P 58	2	2	2	2	1
P 59	3	1	2	2	1
P 60	3	1	1	2	1
P 61	1	1	1	2	1
P 62	1	1	2	1	1
P 63	1	1	1	2	1
P 64	2	1	1	2	1
P 65	1	1	1	2	1
P 66	1	1	1	2	1
P 67	1	1	2	2	1
P 68	3	1	1	2	1
P 69	1	1	1	2	1
P 70	1	1	1	2	1
P 71	3	2	2	1	1
P 72	3	1	1	1	1
P 73	3	1	1	2	1
P 74	3	1	1	2	1
P 75	3	1	1	2	1
P 76	3	2	2	1	1
P 77	1	2	1	1	1
P 78	1	1	1	2	1
P 79	3	1	2	2	1
P 80	3	1	1	1	1
P 81	3	1	2	1	1
P 82	3	1	1	2	1
P 83	2	1	2	1	1
P 84	2	1	2	1	1
P 85	3	2	2	1	1
P 86	3	1	2	1	1
P 87	3	1	1	2	1
P 88	3	1	2	1	1
P 89	3	1	1	2	1

Uji validitas kuesioner DASS

Tabel 4.4. Uji Validitas Kuesioner DASS Pada Mahasiswa Keperawatan Ners di Stikes Hang Tuah Surabaya

No.	Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Ket.
1.	1	0,611**	0,297	Valid
2.	2	0,394**	0,297	Valid
3.	3	0,615**	0,297	Valid
4.	4	0,343**	0,297	Valid
5.	5	0,609**	0,297	Valid
6.	6	0,705**	0,297	Valid
7.	7	0,615**	0,297	Valid
8.	8	0,620**	0,297	Valid
9.	9	0,767**	0,297	Valid
10.	10	0,619**	0,297	Valid
11.	11	0,662**	0,297	Valid
12.	12	0,700**	0,297	Valid
13.	13	0,690**	0,297	Valid
14.	14	0,650**	0,297	Valid
15.	15	0,689**	0,297	Valid
16.	16	0,618**	0,297	Valid
17.	17	0,599**	0,297	Valid
18.	18	0,706**	0,297	Valid
19.	19	0,676**	0,297	Valid
20.	20	0,809**	0,297	Valid
21.	21	0,741**	0,297	Valid
22.	22	0,724**	0,297	Valid
23.	23	0,396**	0,297	Valid
24.	24	0,703**	0,297	Valid
25.	25	0,529**	0,297	Valid
26.	26	0,729**	0,297	Valid
27.	27	0,715**	0,297	Valid
28.	28	0,784**	0,297	Valid
29.	29	0,826**	0,297	Valid
30.	30	0,732**	0,297	Valid
31.	31	0,753**	0,297	Valid
32.	32	0,770**	0,297	Valid
33.	33	0,711**	0,297	Valid
34.	34	0,659**	0,297	Valid
35.	35	0,780**	0,297	Valid
36.	36	0,758**	0,297	Valid
37.	37	0,607**	0,297	Valid
38.	38	0,692**	0,297	Valid
39.	39	0,770**	0,297	Valid
40.	40	0,709**	0,297	Valid
41.	41	0,687**	0,297	Valid
42.	42	0,697**	0,297	Valid

VALIDITAS DSES

16 pertanyaan valid, dengan signifikan 5%, r tabel 0,396 (25 orang).. valid jika, r

		Correlations																
		G01	G02	G03	G04	G05	G06	G07	G08	G09	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	TOTAL
G01	Pearson Correlation	1	.610**	.365	.193	.196	-.236	-.199	.179	.312	.282	.485*	.157	.268	.134	-.087	-.077	.438*
	Sig. (2-tailed)		.001	.072	.356	.348	.255	.341	.393	.129	.173	.014	.453	.195	.522	.975	.715	.029
G02	Pearson Correlation	.610**	1	.707**	.526**	.550**	.396*	.390	.339	.446*	.545**	.551**	.104	.319	.300	.147	.244	.668**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.007	.004	.050	.160	.098	.026	.005	.004	.620	.120	.146	.484	.239	.000
G03	Pearson Correlation	.365	.707**	1	.512**	.564**	-.180	.305	.324	.230	.217	.267	.191	.285	.192	.297	.194	.537**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.003	.003	.389	.138	.115	.269	.298	.197	.361	.168	.393	.149	.353	.006
G04	Pearson Correlation	.193	.526**	.512**	1	.993**	.602**	.556**	.617**	.628**	.560**	.752**	.446*	.306	.391	.415*	.593**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.001	.004	.001	.001	.004	.000	.000	.026	.137	.053	.039	.002	.000
G05	Pearson Correlation	.196	.550**	.564**	.993**	1	.576**	.565**	.633**	.683**	.586**	.757**	.477*	.362	.417*	.469*	.548**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.003	.003	.001	.000	.002	.000	.016	.075	.038	.018	.005	.000	.000
G06	Pearson Correlation	.236	.396*	.160	.602**	.576**	1	.710**	.840**	.870**	.668**	.638**	.675**	.430	.565**	.488*	.489*	.823**
	Sig. (2-tailed)		.055	.050	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.032	.003	.013	.013	.000
G07	Pearson Correlation	.199	.290	.305	.556**	.565**	.710**	1	.816**	.659*	.529**	.698**	.872**	.778*	.519*	.834**	.543**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.25	.25	.001	.003	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.005	.000
G08	Pearson Correlation	.179	.339	.324	.617**	.633**	.840**	.816**	1	.791**	.565**	.717**	.764**	.605*	.695*	.623*	.573*	.854**
	Sig. (2-tailed)		.393	.098	.001	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.003	.000
G09	Pearson Correlation	.312	.446*	.339	.628**	.683**	.870**	.659*	.791**	1	.746**	.844**	.601**	.548**	.630**	.509**	.474*	.867**
	Sig. (2-tailed)		.129	.026	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.005	.001	.009	.017	.000
G10	Pearson Correlation	.282	.545**	.217	.560**	.586**	.668**	.539**	.566**	.746**	1	.743**	.430*	.484*	.462*	.368	.368	.759**
	Sig. (2-tailed)		.173	.005	.004	.002	.000	.007	.003	.000	.000	.032	.014	.020	.011	.079	.019	.000
G11	Pearson Correlation	.485*	.551**	.267	.752**	.757**	.838**	.698**	.717**	.844**	.743**	1	.616**	.501*	.472*	.436*	.420*	.887**
	Sig. (2-tailed)		.014	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.011	.017	.030	.037	.000
G12	Pearson Correlation	.157	.104	.191	.446*	.477*	.675**	.872**	.764**	.601**	.430*	.616**	1	.629**	.391	.861**	.373	.697**
	Sig. (2-tailed)		.453	.620	.361	.026	.016	.000	.000	.001	.032	.001	.001	.001	.053	.000	.066	.000
G13	Pearson Correlation	.268	.319	.285	.306	.362	.430*	.778**	.605*	.548**	.484*	.501*	.629**	1	.549**	.643**	.441*	.676**
	Sig. (2-tailed)		.195	.120	.168	.137	.075	.032	.000	.001	.005	.014	.011	.001	.004	.001	.027	.000
G14	Pearson Correlation	.522	.146	.383	.053	.038	.003	.008	.000	.001	.020	.017	.053	.004	1	.155	.029	.001
	Sig. (2-tailed)		.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25	.25
G15	Pearson Correlation	-.007	.147	.297	.415*	.489*	.488*	.834**	.623**	.509**	.368	.435*	.861**	.843**	.293	1	.310	.618**
	Sig. (2-tailed)		.975	.484	.149	.039	.018	.013	.000	.001	.009	.071	.030	.000	.001	.155	.132	.001
G16	Pearson Correlation	-.077	.244	.194	.593**	.548**	.489*	.543**	.573**	.474*	.358	.420*	.373	.441*	.436*	.310	1	.569**
	Sig. (2-tailed)		.715	.239	.353	.002	.005	.013	.005	.003	.017	.079	.037	.066	.027	.029	.132	.003
TOTAL	Pearson Correlation	.439*	.665**	.537**	.397**	.823**	.816**	.851**	.861**	.759**	.867**	.697**	.876**	.644**	.616*	.569**	1	
	Sig. (2-tailed)		.029	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.003	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

total> dari r tabel.

REABILITAS DSES

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	16

VALIDITAS AKADEMIK, BIMBEL, TRYOUT

16 pertanyaan valid, dengan signifikan 5%, r tabel 0,396 (25 orang).. valid jika, r

Correlations

		IPK	BIMBEL	TRYOUT	TOTAL
IPK	Pearson Correlation	1	.321	.446*	.786**
	Sig. (2-tailed)		.117	.025	.000
	N	25	25	25	25
BIMBEL	Pearson Correlation	.321	1	.418*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.117		.038	.000
	N	25	25	25	25
TRYOUT	Pearson Correlation	.446*	.418*	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.025	.038		.000
	N	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.786**	.746**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

total> dari r tabel.

RELIABILITAS AKADEMIK, BIMBEL, TRYOUT

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	3

Dikatakan reabel karena cronbach alpha > 0,6

Lampiran 13

Analisis Hubungan Variabel Independen dengan Dependen menggunakan Spearman rho
AKADEMIK X UJI KOMPETENSI

Correlations

				Akademik	Uji Kompetensi
Spearman's rho	Akademik	Correlation Coefficient		1.000	.311**
		Sig. (2-tailed)		.	.003
		N		89	89
	Uji Kompetensi	Correlation Coefficient		.311**	1.000
		Sig. (2-tailed)		.003	.
		N		89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Akademik (nilai IPK) berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi dengan nilai $0,003 < 0,05$, arah positif (semakin tinggi nilai, maka kemungkinan lulus uji kompetensi tinggi)

Tingkat korelasi 0,311 artinya berhubungan rendah

BIMBEL X UJI KOMPETENSI

Correlations

				Bimbel	Uji Kompetensi
Spearman's rho	Bimbel	Correlation Coefficient		1.000	.467**
		Sig. (2-tailed)		.	.000
		N		89	89
	Uji Kompetensi	Correlation Coefficient		.467**	1.000
		Sig. (2-tailed)		.000	.
		N		89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi dengan nilai $0,000 < 0,05$, arah positif (semakin sering mengikuti bimbel, maka kemungkinan lulus uji kompetensi semakin tinggi)

Tingkat korelasi 0,467 artinya berhubungan cukup kuat

TRYOUT X UJI KOMPETENSI**Correlations**

			try out	Uji Kompetensi
Spearman's rho	try out	Correlation Coefficient	1.000	.649**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	89	89
	Uji Kompetensi	Correlation Coefficient	.649**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

tryout berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi dengan nilai $0,000 < 0,05$, arah positif (hasil tryout lulus, maka kemungkinan lulus uji kompetensi semakin tinggi) Tingkat korelasi 0,649 artinya berhubungan kuat

TINGKAT STRESS X UJI KOMPETENSI**Correlations**

			Tingkat stress	Uji Kompetensi
Spearman's rho	Tingkat stress	Correlation Coefficient	1.000	-.074
		Sig. (2-tailed)	.	.491
		N	89	89
	Uji Kompetensi	Correlation Coefficient	-.074	1.000
		Sig. (2-tailed)	.491	.
		N	89	89

Tingkat stress tidak berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi dengan nilai $0,491 > 0,05$

Tingkat korelasi 0,074 artinya hubungan sangat rendah

TINGKAT SPIRITUAL X UJI KOMPETENSI

Correlations

			Tingkat spiritual	Uji Kompetensi
Spearman's rho	Tingkat spiritual	Correlation Coefficient	1.000	.025
		Sig. (2-tailed)	.	.816
		N	89	89
	Uji Kompetensi	Correlation Coefficient	.025	1.000
		Sig. (2-tailed)	.816	.
		N	89	89

Tingkat spiritual tidak berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi dengan nilai $0,816 > 0,05$

Tingkat korelasi $0,025$ artinya hubungan sangat rendah

DAFTAR TABEL KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

